

SKRIPSI

**PENGARUH *PHYSICAL EVIDENCE* TERHADAP PERILAKU BISNIS
ISLAM DI PASAR LAKESSI PAREPARE**



OLEH:

**TRI REZKI FIKRI
NIM. 19. 2400. 038**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**PENGARUH PHYSICAL EVIDENCE TERHADAP PERILAKU BISNIS
ISLAM DI PASAR LAKESSI PAREPARE**



OLEH:

**TRI REZKI FIKRI
NIM. 19. 2400. 038**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Physical Evidence* Terhadap Perilaku Bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare

Nama Mahasiswa : Tri Rezki Fikri

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.038

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B.1605/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Rusnaena, M. Ag (.....)

NIP : 19680205 200312 2 001

Pembimbing Pendamping : Muhammad Majdy Amiruddin, Lc. MMA (.....)

NIP : 19880701 201903 1 007

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Physical Evidence* Terhadap Perilaku Bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare

Nama Mahasiswa : Tri Rezki Fikri

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.038



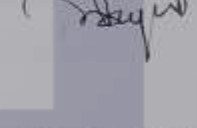
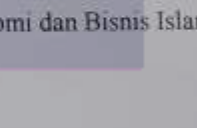
Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B.160/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Tanggal Kelulusan : 16 Februari 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Rusnaena, M. Ag.	(Ketua)	
Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA.	(Sekretaris)	
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.	(Anggota)	
Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M. Th. I.	(Anggota)	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Berkat hidayah, taufik dan maunah-nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda (Nasrawati Muhammad) dan Ayahanda (Fikri Mamma) serta kepada saudara dan saudari tercinta Aan Sutrisno dan Mayang sari atas dukungan dan doa tulusnya, hingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Rusnaena, M. Ag dan Bapak Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA. selaku Pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

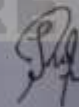
1. Bapak Dr. Hannani, M. Ag, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag, sebagai “ Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengambdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa/i.

3. Ibu Umaima, S. Sy., M. El. Selaku ketua prodi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Rusnaena, M. Ag. Sebagai dosen penasehat akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di IAIN Parepare.
8. Sahabat-sahabat saya yang senantiasa memberikan dukungan hingga selesainya tugas akhir ini.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahalanya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenaan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 30 Januari 2023
Penulis,



Tri Rezeki Fikri
NIM. 19.2400.038

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Rezki Fikri
NIM : 19.2400.038
Tempat/Tgl. Lahir : Lerang, 02 April 2001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Physical Eyidence* Terhadap Perilaku Bisnis Islami di Pasar Lakessi Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Februari 2023

Penyusun



Tri Rezki Fikri
NIM. 19.2400.038

ABSTRAK

Tri Rezki Fikri, *Pengaruh Physical Evidence terhadap Perilaku Bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare*, (dibimbing oleh Rusnaena dan Muhammad Majdy Amiruddin).

Physical Evidence pada pasar Lakessi Parepare elum sepenuhnya terkelola dengan baik dengan semestinya lahan parkir, tata ruang serta keberihan yang masih perlu peningkatan untuk aktualisasi pada pasar, serta perilaku bisnis Islam yang belum sepenuhnya di terapkan oleh oedagang yang ada pada pasar. Namun dengan itu pengelola pasar semaksimal mungkin memberikan yang terbaik dengan pendataan dan penataan kembali pedagang yang ada pada pasar serta mengantisipasi faktor-faktor yang mempengaruhi pasar demi pengembangan pasar agar mampu bersaing dengan pasar modern yang berkebang pesat saat ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner dan wawancara yang dibagikan serta bertatapan langsung kepada pedagang pasar Lakessi Parepare. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu Uji Regresi Linear Sederhana.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan: Pertama Uji Validitas dimana diperoleh $r_{tabel} > r_{hitung}$ dengan pernyataan pada variabel *Physical Evidence* (X) dan variabel perilaku bisnis Islam (Y) dinyatakan semua valid, Kedua, Uji Reliabilitas pada variabel *Physical Evidence Cronbach's Alpha* sebesar $0,754 > 0,60$ dan untuk variabel perilaku bisnis Islam *Cronbach's Alpha* sebesar $0,774 > 0,60$ maka data dinyatakan Reliabel atau konsisten, Ketiga, Uji Normalitas dengan nilai *Signifikansi Asyp. Sig (2-tailed)* $0,200 > 0,05$ maka nilai residual terdistribusi normal. Keempat, Uji Regresi Linear Sederhana diperoleh koefisien regresi sebesar $0,351$ artinya setiap penambahan 1% *Physical Evidence*, maka perilaku bisnis Islam akan mengikut $0,351$, maka dengan demikian bahwa *Physical Evidence* berpengaruh terhadap perilaku bisnis Islam. Maka itu H_0 ditolak dan H_a diterima.

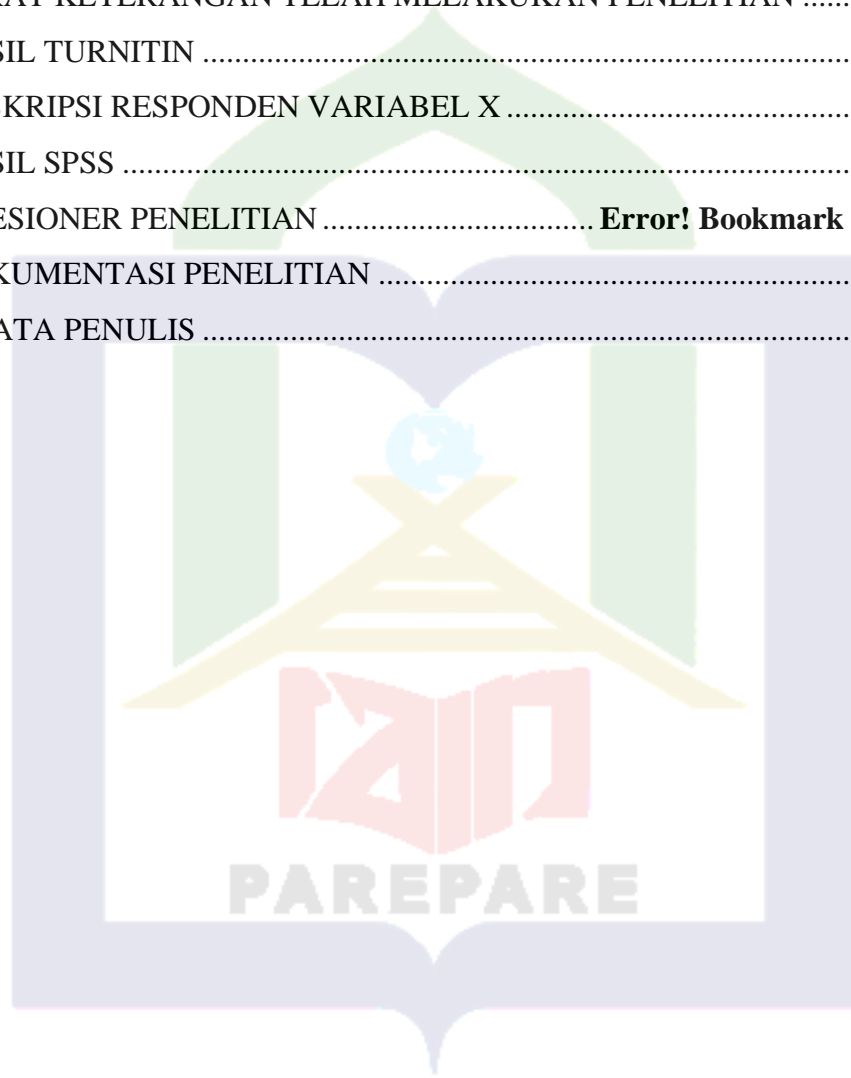
Kata Kunci: *Physical Evidence*, Perilaku Bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR STRUKTUR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
1. Transliterasi.....	xv
2. Singkatan.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori.....	12
1. <i>Physical Evidence</i>	12
2. Perilaku Bisnis Islam	18
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis.....	30
BAB III.....	31

METODE PENELITIAN.....	31
A. Gambaran Objek Penelitian	31
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	34
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Jenis Dan Sumber Data	37
F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	38
G. Karakteristik Responden.....	39
H. Definisi Operasional Variabel.....	41
I. Kebenaran Instrumen Penelitian	44
J. Teknik Analisis Data.....	45
1. Analisis Deskriptif.....	45
2. Metode analisis data	45
3. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	45
4. Uji Validitas dan uji reabilitas instrumen penelitian (Angket).....	46
5. Uji Hipotesis.....	47
BAB IV	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Uji Validitas	65
2. Uji Reliabilitas	67
3. Uji Normalitas.....	68
4. Uji regresi Linear Sederhana.....	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
BAB V.....	76
PENUTUP.....	76
A. Simpulan	76
B. Saran.....	78
KERANGKA ISI TULISAN (OUTLINE)	79

DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	IV
SURAT IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS	IV
SURAT IZIN PENELITIAN DARI PENANAMAN MODAL.....	V
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	VI
HASIL TURNITIN	VII
DESKRIPSI RESPONDEN VARIABEL X	VIII
HASIL SPSS	XIV
KOESIONER PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
DOKUMENTASI PENELITIAN	XXVI
BIODATA PENULIS	XXVIII



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Jumlah Data Pedanga Pasar	5
3.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
3.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41-42
3.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	42
3.4	Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan	42
3.5	Instrumen Skala Likert	45
4.1	Tanggapan Pelaku Usaha Mengenai <i>Physical Evidence</i>	50-52
4.2	Tanggapan Pelaku Usaha Mengenai Perilaku Bisnis Islam	53-56
4.3	Wawancara Pengelola Pasar	56-61
4.4	Tanggapan Responden Variabel X	61-62
4.5	Tanggapan Responden Variabel Y	63-64
4.6	Hasil Uji Validitas Variabel X	66
4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Y	66-67
4.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	67
4.9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	68
4.10	Hasil Uji Normalitas	68-69
4.11	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	69

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	29
2.2	Paradigma Penelitian	29
3.1	Pasar Lakessi	31



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat permohonan izin pelaksanaan penelitian dari IAIN Parepare	84
2.	Surat rekomendasi izin melaksanakan penelitian dari dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kota Parepare	85
3.	Surat keterangan telah meneliti dari kantor Dinas Perdagangan	86
4.	Hasil Turnitin	87
5.	Deskripsi jawaban responden Variabel X	88-90
6.	Deskripsi jawaban responden Variabel Y	91-93
7.	Hasil SPSS 26	94-98
8.	Kuesioner penelitian	99-105
9.	Dokumentasi penelitian	106-107
10.	Biodata Mahasiswa	108

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es

ث	syin	Sy	es dan ye
ص	şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	,	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	<i>fathahdanyá’</i>	A	a dan i
أَوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> dan <i>yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah</i> dan <i>yá'</i>	Î	i dan garis di atas
اُ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:\

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*(ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

عَلِيٍّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *أ* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشمس	:	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-bilādu</i>

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'muruna</i>
النَّوْعُ	:	<i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	:	<i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	:	<i>umirtu</i>

H. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fīzilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

I. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapunta' *marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadunillā rasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnāsilalladhī bi Bakkatamubārankan

SyahruRamadan al-ladhīunzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd

Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr

Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah :

swt.	:	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	:	<i>ṣhallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	:	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	:	Hijrah
M	:	Masehi
SM	:	Sebelum Masehi
l.	:	Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	:	Wafat tahun
QS/:.....: 4	:	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/..., ayat 4
HR	:	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص=صفحه

بدون مكان = دم

صلى الله عليه وسلم = صلعم

طبعة = ط

بدون ناشر = دن

إلى آخرها/آخره = الخ

جزء = ج

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
 “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis
 et al. : dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Cet. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Terj. :
 Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab
 Vol. : biasanya digunakan kata juz.
- Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.
- No. :

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ritel di Indonesia kian waktu semakin bertambah pesat seiring dengan meningkatnya keinginan dan kebutuhan konsumen terhadap barang dan jasa, setiap peritel selalu berlomba-lomba untuk berusaha semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kekuatan persaingan diantara para peritel lainnya. Seperti salah satu contoh kasus saat ini dimana persaingan industri ritel tradisional dan ritel modern menimbulkan ketimpangan ekonomi dan terpuruknya ritel tradisional. Industri ritel tradisional menjadi semakin terhimpit dengan munculnya ritel modern dimana-mana di sisi lain persaingan ritel modern juga semakin ketat hal ini disebabkan karena keberadaan mart-mart tersebut di tengah-tengah pemukiman masyarakat yang sebelumnya menjadi lahan bisnis bagi ritel tradisional (warung).

Pada perkembangannya bukan ritel tradisional bersaing dengan ritel modern, namun antar ritel modern bersaing sangat ketat. Munculnya Mart-mart (Indomart, Alfamart dan lainnya) di Indonesia menimbulkan segi positif dan negatif bagi masyarakat. Segi positif yang dirasakan masyarakat antara lain: lebih nyaman dalam berbelanja, bisa menggunakan kartu ATM sehingga tidak perlu membawa dana yang besar, beberapa mart ada yang buka 24 jam dan lain-lain. Sedangkan sisi negatifnya adalah makin terhimpitnya ritel tradisional, budaya konsumtif masyarakat

semakin tinggi berbagai pelanggaran pun akhirnya terjadi dari zonasi, monopoli pasar, tidak komitmen pada UKM dan kaki lima serta penekanan pada pemasok.¹

Masih menjadi perhatian para pelaku bisnis, khususnya bisnis ritel adanya persaingan antara ritel tradisional dan ritel modern. Hal ini terjadi karena pihak ritel tradisional ditempatkan dalam posisi yang lemah. Perbedaan karakteristik yang berbanding terbalik semakin memperlemah posisi ritel tradisional. Regulasi yang tidak jelas berkenaan industri ritel, terutama menyangkut jarak lokasi ritel, menambah berat upaya melindungi ritel–ritel tradisional yang ada di Indonesia namun berbagai keunikan produk dan ciri khas peritel dimunculkan guna meningkatkan keunggulan bersaing mereka melalui sarana kelengkapan interior, produk dan tingkat harga yang bersaing hal tersebut dilakukan peritel sebagai antisipasi perilaku konsumen yang semakin berkembang dari waktu ke waktu.²

Perilaku konsumen melibatkan pemikiran dan perasaan yang mereka alami serta tindakan yang mereka lakukan. Konsumen memerlukan pemikiran yang matang dalam mengambil keputusan pembelian dengan membandingkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen tersebut. Perilaku konsumen sangat mempengaruhi kelangsungan hidup bisnis ritel sebagai lembaga yang berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, dalam kondisi yang demikian sudah

¹Minarsih, Maria Magdalena. "Pedagang Kecil "Warung "Dalam Gempuran Ritel. " *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 6. 1 (2022): 389-400.

²Erisha, Mia, And Girang Razati. "Pengaruh Kinerja People Dan Physical Evidence Terhadap Keputusan Menginap (Survei Terhadap Tamu Hotel Kampung Sumber Alam Garut). " *Journal Of Business Management Education (Jbme)* 1. 2 (2016): 17-24.

seharusnya peritel tidak dapat hanya memusatkan perhatiannya pada kelengkapan produk dan tingkat harga saja. Namun sebaliknya peritel juga perlu memperhatikan kenyamanan konsumen dalam berbelanja, peritel bisa saja melakukan perluasan area lokasi parkir dan perluasan lokasi usaha guna meningkatkan pelayanan dengan fasilitas antar barang pesanan kepada konsumen kemudahan diberikan fasilitas dalam hal mengambil keputusan berbelanja.³ Mengenai dengan fasilitas penunjang dan kenyamanan area sekitaran, perawatan eksterior, serta keamanan dan kenyamanan area yang menjadi faktor-faktor *Physical Evidence* (Bukti Fisik) sangat penting dalam gambaran karena melalui bukti fisik ini konsumen siap untuk mengidentifikasi dan membandingkan suatu perusahaan jasa dan barang dengan perusahaan lainnya sehingga dalam pengambilan keputusan pengguna jasa dan barang konsumen tidak salah pilih.

Para ahli Ekonomi mendeskripsikan pasar merupakan tempat melakukan transaksi atas suatu produk tertentu atau kelompok produk tertentu.⁴ Pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli. Penjual atau yang sering disebut sebagai pedagang merupakan orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh keuntungan.⁵ Sedangkan pembeli atau konsumen merupakan orang yang memberitahukan tentang keinginannya, dan melayani kehendaknya dengan jalan

³Saputri, Marheni Eka. "Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Online Produk Fashion Pada Zalora Indonesia." *Jurnal Sosioteknologi* 15. 2 (2016): 291-297.

⁴ Muhammad Aziz Hakim, *Menguasai Pasar Mengeruk Untung*, (Jakarta: Pt Krisna Persada, 2005), Hal. 7.

⁵ Eko Sujatmiko, *Kamus IPS*, (Surakarta: Aksara Sinergi Media Cet. I, 2014), Hal. 231.

menguntungkan kedua belah pihak.⁶ Jalan menguntungkan yang dimaksud ialah tanpa adanya unsur penipuan.

Perilaku pedagang juga merupakan suatu sifat yang menangkap reaksi yang telah diberikan oleh lingkungan terhadap keadaan yang telah terjadi sekarang. Dalam etika bisnis Islam bertujuan untuk mengajarkan manusia menjalin kerjasama, tolong menolong, dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syari'ah.⁷ Etika bisnis dalam Islam juga berfungsi sebagai *controlling* (pengatur) terhadap aktifitas ekonomi, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan Agama untuk menilai. Landasan penilaian ini dalam praktek kehidupan masyarakat sering kita temukan bahwa secara Agama terdapat nilai mengenai hal-hal baik, buruk, jahat, seperti pihak yang menzalimi dan terdzalimi.⁸ Maka dari itu, prinsip pengetahuan akan etika bisnis Islam mutlak harus dimiliki oleh setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi baik itu seorang pebisnis atau pedagang yang melakukan aktivitas ekonomi terutama para pedagang di pasar tradisional yang melakukan transaksi jual beli.

Physical Evidence merupakan lingkungan dimana pelayanan dikirim, perusahaan dan pelanggan saling berinteraksi dan komoditi nyata atau berwujud yang memfasilitasi komunikasi pelayanan. *Physical Evidence* sangat penting untuk posisi memperkuat penampilan karena dengan hal tersebut konsumen siap untuk

⁶ Wira Sutedja, *Panduan Layanan Konsumen*, (Jakarta: Grasindo, 2006), Hal. 2

⁷ Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 1997), Hal. 5.

⁸ Muslich, *Etika Bisnis Islam*, (Jakarta: Ekonisia, 2004), Cet.1, Hal. 29.

mengidentifikasi dan membandingkan suatu produk atau jasa yang satu dengan yang lainnya dan dengan itu juga akan memberi nilai tambah bagi toko tersebut.⁹

Oleh karena itu *Physical Evidence* memiliki dampak secara langsung terhadap perilaku bisnis Islam sehingga mungkin dapat memperhatikan sedemikian rupa guna memberikan keuntungan baik untuk pedagang dan konsumen itu sendiri. Dengan itu dari beberapa Pasar yang ada di Kota Parepare dan salah satunya adalah Pasar Lakessi sebagai pasar semi modern dengan jumlah pedagang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Jumlah Data Pedagang Pasar

Nama Pasar	Uraian	Nilai	
Pasar Semi Modern Lakessi	Jumlah Tempat Yang Ada	2.038	
	Jumlah Lods	327	
	Jumlah Toko	224	
	Jumlah Kios	1.487	
	Lantai 1	914	
	Lantai 2	771	
	Lantai 3	353	
	Jumlah Lods	117	
	Jumlah Toko	61	
	Jumlah Kios	366	
	Lantai 1	336	
	Lantai 2	193	
	Lantai 3	15	

⁹ Medan-Jakarta, R. U. T. E. , And Irma Mayputri. "*Pengaruh Tarif Dan Physical Evidence Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Menggunakan Jasa Transportasi Bus Als.* "

Belakang pasar	Jumlah pedagang	767
Jumlah Pedagang yang aktif		544

Di pasar Lakessi terdapat pedagang sembako, pedagang jajanan, pedagang mainan, pedagang perhiasan, pedagang pakaian, pedagang kosmetik, dsb. Tujuan utamanya sangatlah jelas yakni meraih keuntungan atau laba yang besar, namun pedagang pasar tersebut masih sedikit yang mepedulkan terhadap etika bisnis.

Dalam penelitian ini terfokus pada pedagang yang dimana pedagang yang saat ini jumlahnya sangat menurun dengan kondisi lods dan toko yang dikosongkan dengan alasan yang tidak jelas serta ada beberapa pedaganga yang lebih memilih pindah ketempat yang lebih terbuka yang mudah dijangkau oleh konsumen, serta konsumen yang datang berkunjung atau melakukan pembelian pada pasar Lakessi ini banyak yang memberikan argumen mengenai *Physical Evidence* pada pasar Lakessi yakni mengenai kebersihan, lahan parkir, lokasi penjualan yang berada dibagian belakang serta jumlah pedagang yang ada pada bangunan pasar lt 1-3 dengan keadaan lods yang kosong serta pencahayaan yang kurang di dalam gedung pasar. Dengan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya dimana situasi dan kondisi yang ada di pasar Lakessi setelah dilakukannya renovasi oleh Pemerintah Kota apakah dengan renovasi yang dilakukan menjadi faktor pendorong konsumen melakukan pembelian di Pasar Lakessi dengan kenyamanan dan kepuasan konsumen yang menjadi pusat perhatian.

Maka dari itu dengan judul Pengaruh *Physical Evidence* Terhadap Keputusan perilaku bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare, sebagai salah satu penelitian yang didasarkan dengan situasi pasar Lakessi yang sekarang telah melakukan renovasi guna memperbaiki sedikit demi sedikit pasar secara fisik untuk kenyamanan konsumen yang akan berbelanja di pasar Lakessi serta para pedagang yang akan

melakukan penjualan di dalam maupun diluar dari pasar. Namun dengan seiringnya waktu Dinas PU dan Prasarana Wilayah Kota Parepare melakukan rencana pembangunan di Pasar Sentral Lakessi, rencana usaha atau kegiatan ini dilakukan untuk peningkatan pengembangan di Pasar Lakessi. Garis besar komponen rencana usaha atau kegiatan melakukan survei, kegiatan survei dilakukan berupa kegiatan pengukuran dan penetapan batas lokasi rencana usaha serta untuk mengetahui kondisi lahan untuk nantinya dilakukan perubahan.¹⁰

Mengenai gambaran secara langsung pada kenyataan di Pasar Lakessi Parepare dengan telah dilakukannya renovasi oleh Pemerintah maka terjadi dengan sebaliknya dimana setelah dilakukan perubahan yang cukup besar namun nyatanya para pedagang yang sedang menjual tidak memperhatikan lokasi penjualanyang mereka tempati tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dapat dilihat bahwa para pedangang yang ingin menjual sesuka hati menempati lahan yang kosong tanpa menginformasikan kepada pihak kantor pasar sebelum menempatnya, hal tersebut membuat tatanan para pedagang yang berada pada posisi di belakang pasar tampak jelas bahwa tatanannya tidak teratur dengan baik

Disisi lain tempat parkir yang letaknya memanfaatkan lahan kosong yang terdapat dilokasi dan bahkan menggunakan lahan masyarakat untuk dijadikan tempat parkir, , serta kondisi lods yang ada pada gedung pasar banyak yang tidak terisi tanpa alasan yang pasti dari pedagang dan ada beberapa pedagang yang lebih memilih lokasi yang lebih terbuka dan mudah dijangkau oleh konsumen dibandingkan bertahan di dalam gedung pasar, kurangnya pentilasi membuat suasana dalam gedung pasar kurang pencahayaan yang masuk, pencahayaan lampu kurang terang, warna cat

¹⁰*Sumber: Dokumen Ukl-Upl Pembangunan Pasar Sentral”Lakessi”*

pada pasar juga kurang mendukung serta kondisi pasar yang agak kotor sehingga membuat beberapa dari konsumen yang datang berbelanja tidak nyaman dengan kondisi seperti itu.

Berdasarkan data permasalahan diatas yang sedikit telah dipaparkan, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang permasalahan yang berjudul “Pengaruh *Physical Evidence* Terhadap Perilaku Bisnis Islam Di Pasar Lakessi Parepare”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tanggapan pelaku bisnis mengenai *Physical Evidence* di Pasar Lakessi Parepare?
2. Bagaimana tanggapan pelaku bisnis mengenai Perilaku bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare?
3. Apakah *Physical Evidence* berpengaruh terhadap perilaku bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan tanggapan pelaku bisnis mengenai *Physical Evidence* di Pasar Lakessi Parepare.
2. Untuk mendeskripsikan tanggapan pelaku bisnis mengenai perilaku bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare.
3. Untuk mengidentifikasi *Physical Evidence* berpengaruh terhadap perilaku bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak,antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang berguna dan mempunyai manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pelaku usaha di pasar Lakessi Kota Parepare agar senantiasa meningkatkan kenyamanan dan kepuasan kepada konsumen yang berkunjung di pasar Lakessi tersebut dalam rangka meningkatkan keuntungan yang lebih banyak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan peneliti menemukan beberapa jurnal atauskripsi yang relevan dengan judul proposal skripsi penelitian

Tesis ke pertama ditulis oleh Listyo Priyo Utomo Mengenai “Pengaruh *People Dan Physical Evidence* Terhadap Keputusan Pembelian Di Distro Virtual Merch Store Malang”.¹¹ Sedangkan peneliti mengenai “Pengaruh *Physical Evidence* Terhadap Perilaku bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare”. Persamaan dari proposal penelitian terdahulu menggunakan variabel independen *Physical Evidence* dan variabel dependen Keputusan Pembelian. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu menggunakan variabel independen berganda sedangkan peneliti menggunakan satu variabel independen. Objek Penelitian terdahulu di Distro Virtual Merch Store Malang sedangkan peneliti pada Pasar Lakessi Parepare, adapun teknis analisis data yang tidak terdapat pada peneliti yakni uji multikolinieritas dengan metode penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampe 78 responden sedangkan peneliti menggunakan *Mixed Methods* dengan jumlah sampel 84 responden.

Tesis ke dua di tulis oleh Nur Jannah Nasution Mengenai “Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Dengan Kepribadian

¹¹Utomo, Listyo Priyo, And Mohammad Maskan. "Pengaruh *People Dan Physical Evidence* Terhadap Keputusan Pembelian Di Distro Virtual Merch Store Malang." *Jurnal Aplikasi Bisnis* 3.1 (2018): 322-327.

Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Pasar Tradisional Kota Pekanbaru)”.¹² Sedangkan peneliti mengenai pengaruh *Physical Evidence* terhadap perilaku bisnis islam di Pasar Lakessi Parepare. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode *Mixed Methods* Populasi dan sampel penelitian terdahulu adalah pedagang pasar Cikpuan, Simpang Baru dan pasar Baru Arengka yang berjumlah 95 pedagang, sedangkan peneliti populasi dan sampel adalah pedagang dan konsumen pada pasar Lakessi Parepare dengan jumlah responden 84 responden, Teknik pengambilan sampel adalah teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Metode penelitiannya adalah *Field Research*, yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel independent dengan variabel dependen sebagai variabel moderating. pengumpulan data dilakukan melalui pemberian kuesioner dan mendapatkan data sekunder. Kemudian, analisis data meliputi analisis deskriptif, pengujian hipotesis yang dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dan moderating regression analysis (MRA), sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan Uji Validitas, Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Hipotesis (Uji T, Uji Koefisien Determinasi R²)

Tesis ketiga oleh Saragih Rosmalia meneliti mengenai “ Pengaruh *Process* dan *Physical Evidence* Terhadap Minat Beli Konsumen Dengan *Price* Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Ayam Penyet Rahmat Jalan Letda Sujono Bandar Selamat)”¹³. Persamaan dari proposal penelitian adalah variabel independen yakni

¹² Nasution, Nur Jannah. *Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Dengan Kepribadian Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Pasar Tradisional Kota Pekanbaru)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.

¹³ Saragih, Rosmalia. *Pengaruh process dan Physical Evidence terhadap minat beli konsumen dengan price Konsumen sebagai variabel moderating (studi kasus ayam penyet Rahmat jalan Letda Sujono Bandar Selamat)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.

Physical Evidence. Analisis data penelitian terdahulu juga menggunakan Uji kualitas data,serta Uji asumsi klasik. Adapun perbedaannya dengan proposal penelitian adalah peneliti menggunakan judul penelitian yakni Pengaruh *Physical Evidence* terhadap Perilaku bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare, peneliti terdahulu menggunakan dua variabel independen yakni *Process* dan *Physical Evidence* sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel independen yakni *Physical Evidence*, objek yang digunakan penelitian terdahulu adalah Ayam Penyet Rahmat Jalan Letda Sujono Bandar Sedangkan Peneliti di Pasar Lakessi Parepare, Metode penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan *Mixed Methods*. Dengan jumlah sampel penelitian terdahulu 93 responden sedangkan peneliti menggunakan 84 responden.

B. Tinjauan Teori

1. *Physical Evidence*

A. Pengertian *Physical Evidence*

Bukti fisik (*Physical Evidence*) adalah lingkungan fisik dimana jasa tersebut disampaikan dan dimana perusahaan dan konsumen berinteraksi, dan setiap komponen tangible (Aset berwujud) memfasilitasi penampilan atau komunikasi jasa tersebut. Tanpa bukti fisik keberadaan perusahaan kurang mendapat 45 perhatian dari konsumen atau bahkan pelanggan tidak tahu sama sekali mengenai produk tersebut”. Berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan bahwa: “Bukti fisik adalah lingkungan dimana jasa disampaikan dan dimana perusahaan dan pelanggan berinteraksi yang terdiri dari penampilan bangunan, pemandangan, sarana, perlengkapan, peralatan,

seragam karyawan, tanda, bahan – bahan dan isyarat yang terlihat lainnya”. Untuk itu, bukti fisik merupakan point penting dalam penyampaian jasa hal ini dikarenakan bukti fisik sebagai pemisah antara ekspektasi pelanggan dan penyampaian jasa. Semakin baik bukti fisik yang diberikan oleh perusahaan maka semakin besar kemungkinan pelanggan akan puas terhadap jasa yang telah diberikan.

Parasuraman dalam Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani mendefinisikan *Physical Evidence* adalah: “Kemampuan suatu perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Penampilan dan kemampuan *Physical Evidence* fisik perusahaan yang dapat diandalkan, keadaan lingkungan sekitarnya merupakan bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa”.¹⁴

Physical Evidence adalah bukti fisik suatu yang dapat dilihat secara kasat mata dari segi perusahaan atau produk itu sendiri dengan keberadaan hasil penataan yang dilakukan oleh peritel guna membuat pelanggan memiliki daya tarik untuk bertransaksi di tempat tersebut, dengan *Physical Evidence* dapat mendukung suatu bisnis dimana yang mencakup kelengkapan, peralatan yang dimiliki oleh para retail guna menjadi tempat usaha mereka.

¹⁴Tiara, D. F. , & Juanim, H. (2020). *Pengaruh Personal Selling Dan Physical Evidence Terhadap Kepuasan Dan Dampaknya Pada Loyalitas Pelanggan (Survey Pada Pelanggan Serantau Coffee Jalan Lombok)* (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas).

B. Dimensi dan Indikator *Physical Evidence*

Dimensi *Physical Evidence* (Sarana Fisik) Dan Indikatornya
Dimensi *Physical Evidence* dan Indikator yang dapat diukur dari
Physical Evidence Penampilan luar perusahaan;¹⁵

a. Lingkungan Eksterior

Merupakan lingkungan atau penampilan luar dari sebuah perusahaan yang dapat menarik perhatian konsumen untuk melakukan pembelian. Oleh karena itu dalam mendesain bagian luar perusahaan harus memperhatikan seperti Desain Eksterior. Eksterior selalu dikaitkan dengan seni atau keindahan, di mana eksterior adalah cerminan awal dari pengunjung dalam beraktivitas pada sebuah pasar. Eksterior memiliki peran yang sangat penting untuk menimbulkan kesan nyaman bagi pengunjung dalam beraktivitas.

➤ Area parkir

Fasilitas parkir untuk umum di luar badan jalan dapat berupa taman parkir dan/atau gedung parkir. Penetapan lokasi dan pembangunan fasilitas parkir untuk umum, dilakukan dengan memperhatikan rencana umum tata ruang daerah, keselamatan dan kelancaran lalu lintas, kelestarian lingkungan, dan kemudahan bagi pengguna jasa. Penyelenggaraan fasilitas parkir untuk umum dilakukan oleh pemerintah, badan hukum negara atau warga negara.

Penyelenggara fasilitas parkir untuk umum dapat memungut biaya

¹⁵ Permana, Yuli, And S. E. Undang Juju. *Pengaruh Personal Dan Physical Evidence Terhadap Kepuasan Penumpang Bus Executive Primajasa Rute Bandung–Bekasi*. Skripsi. Perpustakaan Feb-Unpas Bandung, 2019. Hal 37

terhadap penggunaan fasilitas yang diusahakan. Kenyataan lahan parkir pada pasar Lakessi Parepare nampak bagian depan tidak ada lahan khusus lahan parkir bahkan menggunakan lahan depan kios-kios yang ada pada pasar sebagai lahan parkir serta posisi pada jalan masuk pasar di jadikan tempat parkir disisi lain, sedangkan lokasi parkir bagian belakang pasar banyak menggunakan lahan masyarakat dan lokasi penjualan sebagai lahan parkir.

b. Lingkungan Interior

Merupakan penampilan di dalam sebuah perusahaan. Dalam merancang lingkungan interior harus dapat menampilkan suasana yang nyaman dan aman bagi pelanggan. Fasilitas yang mempengaruhi terbentuknya suatu lingkungan fisik yang berasal dari dalam seperti desain interior adalah profesi yang kreatif dan solusi teknis yang diterapkan dalam struktur yang dibangun untuk mencapai lingkungan interiornya. Desain diciptakan sebagai respon dan terkoordinasi dengan kode dan persyaratan peraturan dan mendorong prinsip-prinsip lingkungan yang ada di dalam ruangan.¹⁶

1. Tata Ruang

Tata ruang mengacu pada cara-cara penyusunan mesin-mesin, peralatan, dan perabotan sesuai ukuran, bentuk dan fungsinya untuk memfasilitasi tercapainya tujuan pelanggan dan karyawan. Faktor-faktor yang

¹⁶ Permana, Yuli, And S. E. Undang Juju. *Pengaruh Personal Dan Physical Evidence Terhadap Kepuasan Penumpang Bus Executive Primajasa Rute Bandung–Bekasi*. Skripsi. Perpustakaan Feb-Unpas Bandung, 2019. Hal 38

mempengaruhi terbentuknya suatu lingkungan fisik yang berasal dari dalam adalah semua keadaan yang terdapat di sekitar tempat kerja antara lain yaitu:

2. Penerangan (*Lighting*).

Cahaya lampu yang tidak memadai akan berpengaruh negatif terhadap keterampilan kerja. Penerangan memiliki manfaat yang sangat besar bagi karyawan yaitu untuk proses kelancaran kerja, karena penerangan atau cahaya yang kurang cukup terang dapat mengganggu penglihatan karyawan menjadi tidak jelas pada saat bekerja. Sehingga pekerjaan mereka akan menjadi terhambat, banyak mengalami kesalahan, serta menjadi kurang efisien dalam melaksanakan dan menjalankan pekerjaan-pekerjaan tersebut pada akhirnya tujuan perusahaan yang diharapkan akan sulit untuk dicapai. Pada nyatanya di pasar Lakessi Parepare dibagian dalam gedung nampak kurang pencahayaan dimana kurangnya lampu yang dinyalakan hanya pada bagian lods yang berpenghuni yang terdapat penerangan sehingga pada lods yang kosong nampak gelap dan mempengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian dengan tujuan pembelian yang harus melalui lods yang kosong dan agak kurang terang. Namun pada lokasi penjualan yang berada di samping dan belakang pasar hanya menggunakan pencahayaan matahari langsung sehingga aman untuk sistem pencahayaan.¹⁷

¹⁷ Permana, Yuli, And S. E. Undang Juju. *Pengaruh Personal Dan Physical Evidence Terhadap Kepuasan Penumpang Bus Executive Primajasa Rute Bandung–Bekasi*. Skripsi. Perpustakaan Feb-Unpas Bandung, 2019. Hal 39

3. Kebersihan

Lingkungan yang bersih dapat menimbulkan perasaan yang nyaman dan senang sehingga dapat mempengaruhi semangat kerja seseorang. Kebersihan pada suatu pasar sangat penting guna membuat pedagang dan pembeli merasa nyaman melakukan penjualan dan pembelian namun nyatanya pasar lakessi kebersihannya agak kurang diperhatikan dengan banyaknya sampah yang berserakan akibat kelalaian orang yang beda pada pasar tidak memperhatikan hal tersebut dan asal buang sampah tidak pada tempatnya dan pada dasarnya sudah di beri tampungan sampah oleh pengelola pasar.¹⁸

C. Landasan Hukum

Al-Qur'an surat At-Takaatsur ayat 1-5 yang berbunyi:

الْيَقِينِ عِلْمٌ تَعْلَمُونَ لَوْ كَلَّا تَعْلَمُونَ ا سَوْفَ كُلُّ نَفْسٍ تَعْلَمُونَ سَوْفَ كَلَّا الْمَقَابِرَ زُرْتُمْ حَتَّىٰ التَّكَاثُرِ الْهَيْكَلِ

Terjemahnya :

“Bermegah-megahan telah melalaikan kamu. Sampai kamu masuk ke dalam kubur. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu). Dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin ”.

Surat At-Takaatsur menjelaskan bahwa, dalam Islam dilarang berbuat bermegah-megahan, contohnya dalam hal bangunan, tidak boleh keluar dari porsinnya, maksudnya tidak berlebihan, kecuali sesuai dengan kebutuhan, begitupun dengan proses pengadaan *Physical Evidencen*-nya di pasar Lakessi Parepare tidak boleh melanggar syariat Islam, maksudnya bangunan tersebut diperoleh atau dibuat dengan tanpa melanggar ketentuan Islam.¹⁹

Dalam perspektif Islam terdapat pada hadist, sebagai berikut:

¹⁸ Permana, Yuli, And S. E. Undang Juju. *Pengaruh Personal Dan Physical Evidence Terhadap Kepuasan Penumpang Bus Executive Primajasa Rute Bandung–Bekasi*. Skripsi. Perpustakaan Feb-Unpas Bandung, 2019. Hal 40

¹⁹(Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Surat At-Takaatsur : 1-5*)

أَفْنَيْتَكُمْ فَتَطْفُوا، الْجُودَ يُحِبُّ جَوَادٌ، الْكِرَمَ يُحِبُّ كَرِيمٌ، النَّظَافَةَ يُحِبُّ نَظِيفٌ، الطَّيِّبَ يُحِبُّ طَيِّبٌ اللَّهُ إِنَّ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah itu baik, mencintai kebaikan, bahwasanya Allah itu bersih, menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah menyukai keindahan, karena itu bersihkan tempat-tempatmu”. (HR. Turmudzi).²⁰

2. Perilaku Bisnis Islam

A. Pengertian Perilaku

Menurut Purwanto yang dikutip oleh Zakiyah dan Bintang Wirawan, perilaku adalah segala tindakan atau perbuatan manusia yang kelihatan atau tidak kelihatan yang didasari maupun tidak didasari termasuk didalamnya cara berbicara, cara melakukan sesuatu dan bereaksi terhadap segala sesuatu yang datangnya dari luar maupun dari dalam dirinya.²¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan. Dalam kehidupan sehari-hari istilah perilaku disamakan dengan tingkah laku. Menurut Koentjaraningrat dikutip oleh Rokhmad Prastowo yang dimaksud tingkah laku adalah perilaku manusia yang prosesnya tidak terencana dalam gengnya atau yang tidak timbul secara naluri saja, tetapi sebagai suatu hal yang harus dijadikan milik dirinya dengan belajar.²²

B. Bisnis Syariah

²⁰(<https://id.scribd.com/document/266641252/Kebersihan-Sebagian-Dari-Imam> (Diakses Pada Tanggal 01 November 2018, Pukul 18. 00 Wib).)

²¹ Zakiyah Dan Bintang Wirawan, *Pemahaman Nilai-Nilai Syari'ah Terhadap Perilaku Berdagang* (Studi Pada Pedagang Di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung), Jurnal Sociologie, Vol. 1, No. 4, H. 331.

²² Rokhmad Prastowo, *Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Perilaku Kerja Perempuan Pedagang Asongan*, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sebelas Maret, 2008), Hlm. 30

Bisnis Syariah terdiri dari dua unsur kata yaitu bisnis dan syariah. Bisnis adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan jual beli atau istilah sederhananya kegiatan berdagang.

Kata bisnis dalam al-Qur'an biasanya yang digunakan *al-tijarah*, *al-bai'*, *tadayantum*, dan *isyara*. Tetapi yang seringkali digunakan yaitu *at-tijarah* dan dalam bahasa arab *tijaraha*, berawal dari kata dasar t-j-r, *tajara*, *tajranwatijarata*, yang bermakna berdagang atau berniaga. *At-tijaratun walmutjar* yaitu perdagangan, perniagaan (menurut kamus al-munawwir). Menurut ar-Raghib al-Asfahani dalam *al-mufradat fi gharib al-Qur'an at-Tijarah* bermakna pengelolaan harta benda untuk mencari keuntungan.

Pengertian bisnis menurut Hughes dan Kapoor ialah ialah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan ada dalam industri (lembaga). Sedangkan syariah adalah hukum atau aturan berdasarkan ajaran Islam.²³

Berdasarkan pengertian perilaku dan pengertian bisnis syariah di atas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku bisnis syariah dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya (yang tidak dibatasi), namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram). Dalam arti, pelaksanaan bisnis harus tetap berpegang pada ketentuan syariat (aturan-aturan dalam al-Qur'an dan al-Hadist). Dengan kata lain, syariat merupakan nilai utama yang menjadi payung strategis maupun taktis bagi pelaku kegiatan ekonomi (bisnis).[

²³ Misbach, Irwan. "Perilaku Bisnis Syariah." *Al-Idarah* 5 (2017): 33-44.

Kegiatan bisnis dalam bingkai ajaran Islam bukan hanya aktivitas pemenuhan kebutuhan ekonomi semata. Namun kegiatan bisnis sekaligus kegiatan ibadah yang akan mendapatkan pahala berlimpah dari Allah SWT. Islam menganjurkan umatnya untuk bekerja dan bekerja, meraih rezeki sebanyak-banyaknya tetapi harus melalui cara yang halal.

Menurut Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar, S. H., M. Ag yang menyatakan etika bisnis islam adalah norma-norma etika yang berbasiskan Al-Qur'an dan Hadist yang harus dijadikan acuan oleh siapa pun dalam aktivitas bisnis.

Maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku bisnis syariah dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya (yang tidak dibatasi), namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).

C. Perilaku Bisnis Yang Di Anjurkan Dalam Islam

Perilaku Bisnis Islam Perilaku yang dibangun berdasarkan kaidah kaidah Al Qur'an dan Hadist akan mengantarkan para pelakunya mencapai sukses dunia dan akhirat. Standar etika Perilaku bisnis syariah mendidik agar para pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya dengan: (1) Takwa, (2) *Aqshid*, (3) *Khidmad*, (4) Amanah secara terus menerus.²⁴

1. Takwa Seorang muslim diperintahkan untuk selalu mengingat Allah dalam aktivitas mereka. Mereka hendaknya sadar penuh dan responsif terhadap prioritas-prioritas yang telah ditentukan oleh Allah. Kesadaran ini hendaknya

²⁴ Hasan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Setia 2011), Hlm. 187

menjadi sebuah kekuatan pemicu (driving force) dalam segala tindakan. Semua kegiatan transaksi bisnis hendaklah ditujukan untuk tujuan hidup yang lebih mulia. Umat Islam diperintahkan untuk mencari kebahagiaan akhirat dengan cara menggunakan nikmat yang Allah karuniakan kepada manusia dengan jalan yang sebaik baiknya di dunia ini. Al Qur'an memerintahkan untuk mencari dan mencapai prioritas-prioritas yang Allah tentukan bagi manusia.

- a. Hendaklah mereka mendahulukan pencarian pahala yang besar dan abadi di akhirat ketimbang keuntungan kecil dan terbatas yang ada di dunia.
- b. Mendahulukan sesuatu yang secara moral bersih daripada sesuatu yang secara moral kotor meskipun mendatangkan banyak keuntungan yang lebih besar.
- c. Mendahulukan pekerjaan yang halal daripada yang haram. Sekalipun Islam menyatakan bahwasanya berbisnis merupakan pekerjaan halal, pada tataran yang sama Islam mengingatkan secara eksplisit bahwa semua kegiatan bisnis tidak boleh menghalangi mereka untuk selalu ingat kepada Allah dan melanggar rambu-rambu perintah-Nya.²⁵ Seorang muslim diperintahkan untuk selalu memiliki kesadaran tentang Allah (ingat Allah, dzikrullah), meskipun mereka sedang sibuk mengurus kekayaan dan anak mereka.

1. Aqshid

Aqshid adalah sederhana, rendah hati, lemah lembut, santun (simpatik). Berperilaku baik, sopan santun dalam pergaulan adalah fondasi dasar dan inti dari kebaikan tingkah laku. Sifat ini sangat dihargai dengan nilai yang tinggi mencakup semua sisi manusia. Allah memerintahkan orang

²⁵ Hasan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Setia 2011),Hlm. 188

muslim untuk rendah hati dan lemah lembut. Perilaku sopan dalam berbisnis dengan siapapun tetap harus diterapkan, berbicara dengan ucapan dan ungkapan yang baik kepada siapa pun tanpa memandang status sosial. Pebisnis muslim diharuskan berlaku manis dan dermawan terhadap orang yang miskin, dan dengan alasan tertentu seorang pebisnis tidak mampu memberikan sesuatu kepada mereka, maka setidaknya perlakukan mereka dengan sopan dan kata-kata yang baik.

2. Khidmad

Khidmad artinya melayani dengan baik. Sikap melayani merupakan sikap utama dari pelaku bisnis dan bagian penting dari sikap melayani ini adalah sopan santun dan rendah hati. Orang yang beriman diperintahkan untuk bermurah hati sopan, dan bersahabat dengan mitra bisnisnya. Tidak hanya santun dan lemah lembut dalam melayani tetapi juga mengembangkan sikap toleransi (tasamuh). Dalam kehidupan sehari-hari baik itu dalam transaksi maupun pinjam-meminjam, bentuk toleransi ini adalah kesediaan untuk memperpanjang rentang waktu sehingga memudahkan orang lain.²⁶

3. Amanah

Islam menginginkan agar pebisnis mempunyai hati yang hidup sehingga bisa menjaga hak Allah, hak orang lain, dan haknya sendiri, dapat memproteksi perilaku yang merusak amanah yang diberikan kepadanya, mampu menjaga dan mempertanggung jawabkannya di hadapan Allah. Ketika amanah telah menjadi denyut nadi seseorang, ia akan mampu menjaga hak Allah, hak manusia dan memelihara dirinya dari kehinaan. Bagi pelaku

²⁶ Hasan, Filsafat Pendidikan Islam, (Yogyakarta : Pustaka Setia 2011),Hlm. 189

bisnis yang amanah akan mematuhi perintah Allah. Kejujuran yang hakiki itu terletak pada muamalahnya, tetapi godaan untuk memperoleh laba dapat membuat terlena, menghalalkan segala cara, karena itulah Rasulullah SAW berpesan agar umatnya yang menekuni profesi bisnis tidak celaka, dengan berpesan sebagai berikut:

- a. Penjual dan pembeli masih mempunyai hak khiyar (hak memilih) sebelum keduanya berpisah. Jika keduanya berlaku jujur dan terus terang, maka transaksi keduanya akan mendapat berkah. Jika keduanya berlaku dusta dan menutup nutupi, mungkin saja mereka mendapatkan laba, tetapi jual beli mereka kehilangan berkah (HR. Muslim).
- b. Sumpah palsu dapat melariskan dagangan nya, tetapi menghancurkan mata pencahariannya (HR. Bukhari).
- c. Rasulullah SAW mengidentikkan ketidak jujuran dengan kemunafikan, yang tanda-tandanya adalah jika bicara dia selalu dusta; jika berjanji dia selalu mengingkari, dan jika dia diberi amanat dia akan berkhianat (HR. Bukhari).²⁷

D. Indikator Etika Bisnis

Dari berbagai pandangan tentang etika bisnis, beberapa indikator yang dapat dipakai untuk menyatakan apakah seseorang dan suatu perusahaan telah melaksanakan etika bisnis dalam kegiatan usahanya antara lain adalah :

1. Indikator etika bisnis menurut ekonomi

²⁷ Hasan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Setia 2011),Hlm. 190

Apabila perusahaan atau pelaku bisnis telah melakukan pengelolaan sumber daya bisnis dan sumber daya alam secara efisien tanpa merugikan masyarakat lain.

2. Indikator etika bisnis menurut peraturan khusus yang berlaku

Berdasarkan indikator ini seseorang pelaku bisnis dikatakan beretika dalam bisnisnya apabila masing-masing pelaku bisnis mematuhi aturan-aturan khusus yang telah disepakati sebelumnya.²⁸

3. Indikator etika bisnis menurut hukum

Berdasarkan indikator hukum seseorang atau suatu perusahaan dikatakan telah melaksanakan etika bisnis apabila seseorang pelaku bisnis atau suatu perusahaan telah mematuhi segala norma hukum yang berlaku dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

4. Indikator etika berdasarkan ajaran Agama

Pelaku bisnis dianggap beretika bilamana dalam pelaksanaan bisnisnya senantiasa merujuk kepada nilai-nilai ajaran agama yang dianutnya.

5. Indikator etika berdasarkan nilai budaya

Setiap pelaku bisnis baik secara individu maupun kelembagaan telah menyelenggarakan bisnisnya dengan mengakomodasi nilai-nilai budaya dan adat istiadat yang ada di sekitar operasi suatu perusahaan, daerah, dan suatu bangsa

6. Indikator etika bisnis menurut masing-masing individu

²⁸ Mursidah, Umi. *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pada Pasar Betung Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Apabila masing-masing pelaku bisnis bertindak jujur dan tidak mengorbankan integritas pribadinya.

E. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Dalam Al-Qur'an

Menurut Imaddudin, ada lima dasar prinsip dalam etika Islam, yaitu : kesatuan (*unity*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), tanggung jawab (*responsibility*), kebenaran, kebajikan, dan kejujuran (*truth, goodness, honesty*).

a. Kesatuan (*Tauhid/Unity*)

Dalam hal ini adalah kesatuan sebagaimana terefleksikan dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial menjadi keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh. Dari konsep ini maka Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan. Atas dasar pandangan ini pula maka etika dan bisnis menjadi terpadu, vertikal maupun horisontal, membentuk suatu persamaan yang sangat penting dalam sistem Islam.²⁹

b. Keseimbangan (*Equilibrium/Adil*)

Islam sangat mengajurkan untuk berbuat adil dalam berbisnis, dan melarang berbuat curang atau berlaku dzalim. Rasulullah diutus Allah untuk membangun keadilan. Kecelakaan besar bagi orang yang berbuat curang, yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain meminta untuk dipenuhi, sementara kalau menakar atau menimbang untuk orang selalu dikurangi. Kecurangan dalam berbisnis pertanda kehancuran bisnis tersebut,

²⁹ Syed Nawab Naqvi, *Ethict And Economics: An Islamic Syntesis*, Telah Diterjemahkan Oleh Husin Anis: *Etika Dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesis Islami*. (Bandung: Mizan, 1993), H. 50-51

karena kunci keberhasilan bisnis adalah kepercayaan. Al-Qur'an memerintahkan kepada kaum muslimin untuk menimbang dan mengukur dengan cara yang benar dan jangan sampai melakukan kecurangan dalam bentuk pengurangan takaran dan timbangan.³⁰

c. Kehendak Bebas (*Free Will*)

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar. Tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya. Kecenderungan manusia untuk terus menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas dikendalikan dengan adanya kewajiban setiap individu terhadap masyarakatnya melalui zakat, infak dan sedekah.

d. Tanggung jawab (*Responsibility*)

Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas. Untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakannya secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya.

e. Kebenaran: kebajikan dan kejujuran (*Truth, Goodness, Honesty*)

³⁰ Qs Al-Isra : 35

Kebenaran dalam konteks ini selain mengandung makna kebenaran lawan dari kesalahan, mengandung pula dua unsur yaitu kebajikan dan kejujuran.³¹ Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan. Dengan prinsip kebenaran ini maka etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerjasama atau perjanjian dalam bisnis.

F. Dasar Hukum Etika Bisni Dalam Islam

Al-Qur'an menegaskan dan menjelaskan bahwa di dalam berbisnis tidak boleh dilakukan dengan cara kebathilan dan kedzaliman, akan tetapi dilakukan atas dasar sukarela atau keridhoan, baik ketika untung ataupun rugi, ketika membeli atau menjual dan sebagainya.

Aturan main perdagangan Islam melarang adanya penipuan di antara kedua belah pihak yakni penjual dan pembeli harus ridha dan sepakat serta harus melaksanakan berbagai etika yang harus dilakukan oleh para pedagang Muslim dalam melaksanakan jual beli. Dengan menggunakan dan mematuhi etika perdagangan Islam tersebut, diharapkan suatu usaha perdagangan seorang Muslim akan maju dan berkembang pesat lantaran selalu mendapat berkah dari Allah SWT di dunia dan di akhirat. Etika perdagangan Islam menjamin, baik pedagang maupun pembeli masing-masing akan saling mendapat keuntungan.

³¹ Darmawati, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, 2017. Hlm.65

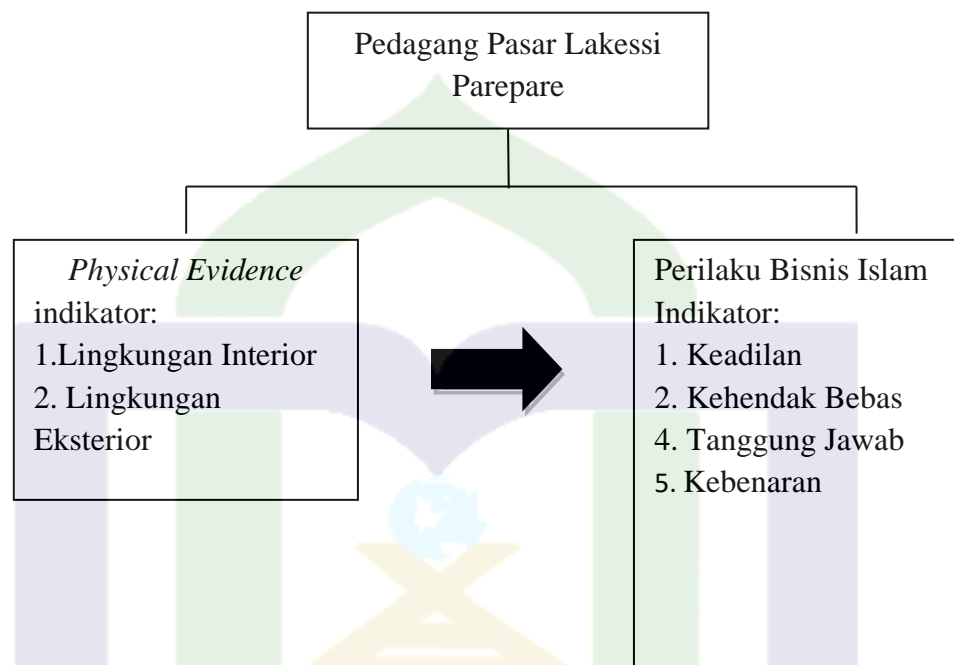
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahami.³² Sesuai dengan judul proposal peneliti yaitu pengaruh *physical evidence* terhadap Perilaku bisnis Islam di pasar Lakessi Parepare. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian kedepannya, maka peneliti membuat kerangka pikir seperti dibawah ini:

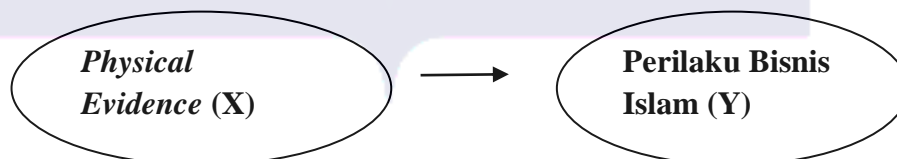


³²Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, (Parepare: Iain Pareparenusantara Press,2020)

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir



Gambar 2.2 : Paradigma penelitian

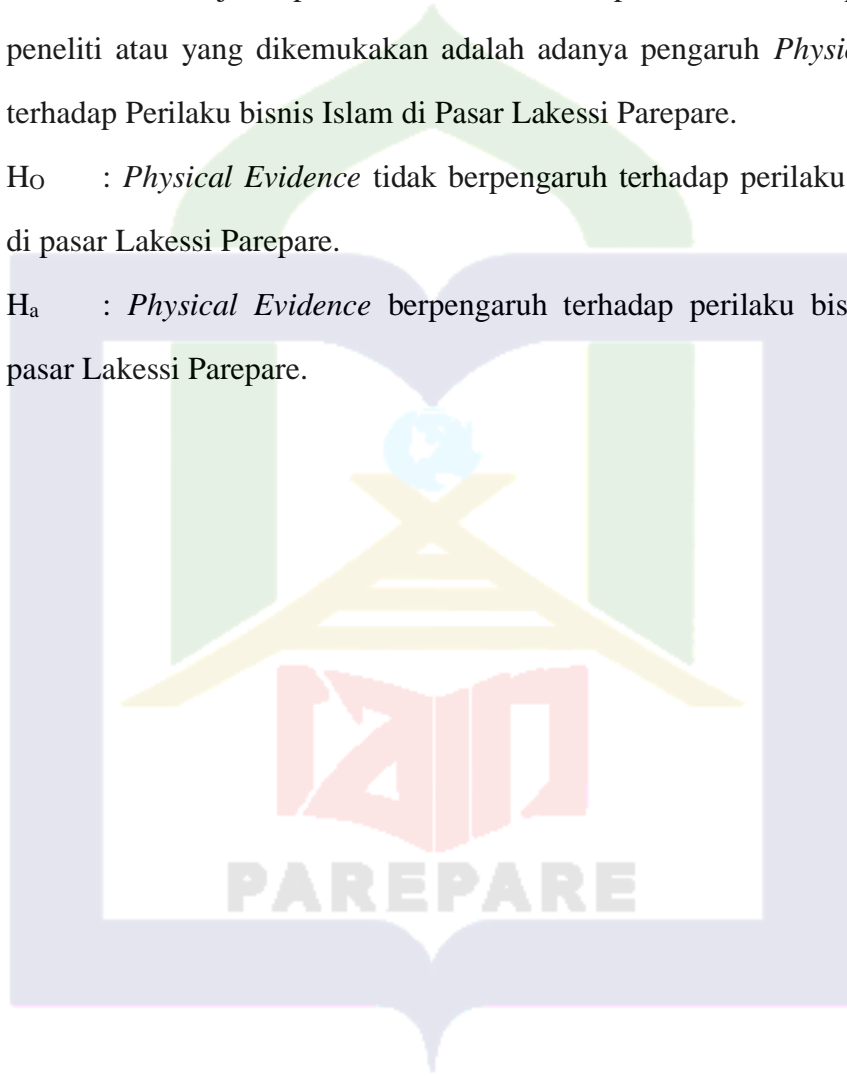


D. Hipotesis

Hipotesis adalah salah satu prediksi atau dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Atas dasar rumusan masalah dan tujuan pembahasan dalam skripsi ini, maka hipotesis yang peneliti atau yang dikemukakan adalah adanya pengaruh *Physical Evidence* terhadap Perilaku bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare.

H_0 : *Physical Evidence* tidak berpengaruh terhadap perilaku bisnis Islam di pasar Lakessi Parepare.

H_a : *Physical Evidence* berpengaruh terhadap perilaku bisnis Islam di pasar Lakessi Parepare.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian



Gambar.3.1 Pasar Lakessi Parepare

Pasar megah berlantaikan tiga ini memiliki total kios 2.038 unit, 914 unit kios diantaranya berada di lantai dasar, lantai dua dan tiga masing-masing 771 dan 353 unit, pasar bagian belakang jumlah pedagang terdapat 767 pedagang dan jumlah pedagang yang masih aktif 544 pedagang. sementara ukuran kios terbagi 11 kategori, mulai ukuran kecil 1x,5x2 meter hingga 4x4 m. Selain itu pasar semi modern ini di lengkapi berbagai fasilitas penunjang seperti area parkir, sistem penanggulangan kebakaran, air bersih, Instalasi pengolahan Air Limbah (IPAL) serta penangkal petir.

Gubernur Sulawesi Selatan Syahrul Yasin Limpo memberikan apresiasi kepada Pemerintah daerah Kota Parepare dengan keberadaan pasar Lakessi. Menurutnya, hal ini merupakan suatu langka yang bagus dan langka

yang manju ia menghimbau agar pengaturan dilakukan dengan pendataan serta administrasi yang profesional.

Pasar sentral Lakessi, bantuan dari Kementerian Pekerjaan Umum Ditjen Cipta Karya melalui program Urban Sektor *Development refirm* Proyek (USDRT) diresmikan oleh Gubernur Sulawesi Selatan Syarul Yasin Limpo di Parepare Sulawesi Selatan, jumat 17/2. Turut mendampingi dalam peresmian tersebut Wakil Gubernur Agus Arifin Nu'mang plt, Walikota Parepare Samsul Alam, Anggota DPR/MPR RI Tamsil Linrung, Kadis PU, H. Imran Ramli, mantan-mantan Walikota Parepare, pimpinan dan anggota DPRD, Pejabat Muspida, serta jumlah Bupati di Sulawesi Selatan.

Jalur pembelian dan penjualan barang dagangan Pasar semi modern Lakessi tergolong sebagai pasar yang lengkap di pasar semi modern Lakessi menyediakan segala jenis kebutuhan mulai dari bahan makanan, sembako, pakaian, tas, sepatu, asesoris, peralatan dapur, gerabah, mainan, buah-buahan, obat-obatan, dan lain sebagainya.

Di pasar semi modern Lakessi terdapat banyak pedagang grosir dan pedagang yang memilih keliling menawarkan dagangannya kepada pedagang yang ada di pasar semi modern Lakessi. Akan tetapi harganya tentu lebih mahal jika dibandingkan dengan pedagang mengambil sendiri dagangannya kepada pedagang besar

Dagangan yang telah diperoleh pedagang di pasar Lakessi akan dijual kepada konsumen akhir. Dagangan yang dijual kepada pedagang untuk dijual kembali bersifat grosir baik itu dagangan sembako maupun semacam sayur dan lainnya. Pembeli ada yang datang dari sesama pedagang yang ada di pasar

ada pula yang dari luar pasar Lakessi. Barang dari pedagang tersebut akan dijual kembali kepada konsumen akhir melalui perdagangan menggunakan kios atau lods dengan menjajakan dagangan atau sistem keliling kempung pembeli mayoritas adalah ibu-ibu yang membeli di pasar Lakessi untuk kemudian dijual kembali di wilayah tempat tinggalnya secara kredit. Sebagai contoh pedagang sayur keliling, selain pembeli dalam bentuk grosir ada pula pembelian dalam bentuk satuan.

Pasar merupakan salah satu tempat masyarakat dalam mengupayakan pemenuhan kebutuhan. Pedagang memanfaatkan pasar untuk memasarkan barang dagangan yang berupa pangan, non pangan juga jasa-jasa lainnya. Pembeli memanfaatkan pasar untuk mendapatkan apa yang mereka perlukan. Dalam aktifitasnya berjalan untuk waktu yang lama tentunya diperlukan adanya *Physical Evidence* untuk mendukung kelancaran proses pertukran tersebut. Berikut sarana dan prasarana yang ada di pasar semi modern Lakessi.

Bangunan di dalam pasar semi modern Lakessi bersifat permanen, namun ada beberapa tempat yang oleh pedagang dibangun kembali untuk kenyamanan dalam berdagang dan keamanan. Selain tempat berdagang pasar semi modern Lakessi Parepare juga di dukung dengan adanya tempat parkir. Ada tiga tempat parkir yang berada di sekitar pasar. Namun tempat parkir ini tidak dikelola oleh warga yang berada di sekitar pasar. Dari ke tigas tempat parkir tersebut letaknya berbeda-beda, disebelah barat gerbang terdapat satu tempat parkir, sementara di seblah timur gerbang terdapat 2 tempat parkir

namun tidak terlalu luas. Dimana masing-masing hanya dapat menampung lebih 30 kendaraan.

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Mixed Methods*. Creswell dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa metode kombinasi adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kualitatif dengan kuantitatif.³³ Karena menyajikan hasil penelitian dengan angka-angka untuk melihat bagaimana pengaruh variabel *Physical Evidence* terhadap Perilaku bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare. Serta menggunakan deskriptif karena peneliti bertujuan untuk menggambarkan kondisi variabel *Physical Evidence* terhadap Perilaku bisnis Islam di pasar Lakessi Parepare.

Dalam penelitian tersebut terdapat dua variabel, yaitu variabel X (*Physical Evidence*) sebagai variabel bebas, dan Variabel Y (Perilaku Bisnis Islam), sebagai variabel terikat.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah Kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan peneliti gunakan dalam merampungkan penelitian ini kurang lebih 1 bulan di sesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Cet.IV; Bandung: Alfabeta, 2013), H.19.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi sangat populer digunakan untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.³⁴ Dalam penelitian ini populasinya adalah pedagang Pasar Lakessi Parepare dengan jumlah 544 pedagang

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat dari ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Penelitian dengan menggunakan teknik sampel lebih menguntungkan dibanding dengan menggunakan populasi saja.

Oleh karena itu pertimbangan-pertimbangan itu perlu diperhatikan oleh peneliti agar dalam pelaksanaan pencariannya nanti dapat dikategorikan penelitian yang valid. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah teknik penentuan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi

³⁴Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2010)

itu.³⁵ Sementara untuk menentukan sampel penelitian menggunakan teknik slovin dengan taraf kesalahan 10%. Rumus slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut.³⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{544}{1 + (544)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{544}{1 + (544)(0,01)^2}$$

$$n = \frac{544}{6,44}$$

$$n = 84,47$$

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Cet. 28, Bandung: Alfabeta, 2018).

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

$$n = 84$$

Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 84 Pedagang di pasar Lakessi Parepare

E. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data subyek. Data subyek adalah jenis data dalam penelitian yang berdasarkan pendapat, perilaku, pengalaman, dan karakteristik dari setiap orang atau kelompok orang yang dijadikan sebagai subyek penelitian (reponden).³⁷ Dalam arti, bahwa data dari penelitian yang telah dilakukan sendiri oleh responden dengan menjawab beberapa pertanyaan atau pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui pembagian kuesioner secara daring, dari hasil kuesioner yang diterjemahkan dengan menggunakan skala likert.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolannya. Dalam penelitian ini data diperoleh dari

³⁷Nur Indriyanto Dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Akuntansi & Manajemen*, Edisi 1, Cet. Ke-12, (Yogyakarta: Bpfe, 2014), Hlm. 145.

hasil bacaan dari buku-buku, makalah, jurnal yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian yang kami hadapi.³⁸

F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik pengumpulan data

a. Koesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.³⁹

Penelitian ini digunakan kuesioner tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam pilihan ganda. Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.⁴⁰ Dalam penelitian ini hal utama yang harus diketahui adalah

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Cet. 19, Bandung: Alfabeta, 2013).

³⁹Hardani, *Et Al., Eds., Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Mataram: Cv. Pustaka Ilmu, 2020).

⁴⁰Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2010).

mengenai pengaruh *Physical Evidence* terhadap perilaku bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak- pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). SPSS merupakan program komputer yang memiliki fungsi untuk menganalisis data yang berupa angka, Sehingga dalam penelitian ini memerlukan bantuan program SPSS. Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS Versi 26.

G. Karakteristik Responden

Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. Jenis Kelamin

Tabel. 3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-laki	24	28,6	28,6	28,6
	Perempuan	60	71,4	71,4	100,0
Total		84	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 84 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan . Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang atau 28,6% dan responden perempuan sebanyak 60 orang atau 71,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang yaitu berjenis kelamin perempuan.

b. Usia

Tabel 3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	15-25	11	13,1	13,1	13,1
	26-35	24	28,6	28,6	41,7
	36-45	49	58,3	58,3	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 3.2, Usia responden berdasarkan data diatas dari 84 responden terdiri dari 11 responden berumur 15-25 tahun (13,1%), 24 responden berumur 26-35 tahun (28,6%), dan 49 responden berumur 36-45 tahun (58,3%). Jadi responden terbanyak pada penelitian ini adalah didominasi oleh responden yang berumur 36-45 tahun.

c. Pendidikan

Tabel 3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan

		Pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SD	24	28,6	28,6	28,6
	SMP	22	26,2	26,2	54,8
	SMA	32	38,1	38,1	92,9
	S1	6	7,1	7,1	100,0

Total	84	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 3.3, pendidikan yang telah ditempuh oleh responden berdasarkan data dari 84 responden dari 24 orang (28,6%) dari SD, 22 orang (26,2%) dari SMP, 32 orang (38,1%) dari SMA, 6 orang (7,1%) dari S1. Jadi, responden terbanyak berdasarkan Pendidikan adalah responden SMA dengan jumlah 32 orang (38,1%).

d. Pekerjaan

Tabel 3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	WIRASWASTA	84	100,0	100,0	100,0

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 3.4, 84 responden memiliki pekerjaan wiraswasta dengan banyak 84 responden (100%).

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktik dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya. Definisi operasional variabel menjadi dasar dalam mengembangkan instrument penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data. Pengembangan instrument penelitian baik angket, pedoman observasi maupun pedoman wawancara terstruktur bersumber dari definisi operasional variabel.⁴¹

⁴¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Parepare: Iain Parepare Nusantara Press, 2020)

Penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu: variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya, dan variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Independent) (X)

Physical Evidence adalah lingkungan fisik dimana jasa tersebut tersampaikan dan dimana perusahaan dan konsumen berinteraksi setiap komponen nyata memfasilitasi.

Indikator *Physical Evidence*, yaitu:

1. Lingkungan Eksterior
 - Area Parkir
2. Lingkungan Interior
 1. Tata Ruang
 2. Penerangan
 3. Kebersihan

2. Variabel Tetap atau Terikat (Dependent) (Y)

Etika bisnis Islam adalah norma-norma etika yang berbasiskan Al-Qur'an dan Hadist yang harus dijadikan acuan oleh siapa pun dalam aktivitas bisnis.

Indikator Perilaku Bisnis Islam, yaitu:

1. Kesatuan
2. Keseimbangan
3. Kehendak Bebas

4. Tanggung Jawab



I. Kebenaran Instrumen Penelitian

Untuk menguji dan membuktikan hipotesis maka diperlukan data yang mendukung, untuk memperoleh data lengkap yg diperlukan suatu metode pengumpulan data yang sesuai masalah yang diteliti, karena hal ini dapat menentukan keberhasilan atau penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan metode Kuesioner dan wawancara merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Metode ini digunakan dalam pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan tertulis yang akan ditunjukkan kepada responden, dalam hal ini di isi dan dijawab oleh pedagang

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup atau pilihan ganda yaitu responden diharapkan memilih salah satu jawaban yang telah disiapkan. Dan wawancara yaitu responden dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Dalam penelitian ini data utama yang harus digali dari pegawai Dinas Perdagangan bagian kantor Pasar Lakessi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 point yang akan diberikan kepada pedagang yang ada di pasar. Adapun 5 alternatif jawaban responden yang disediakan, yaitu;

Tabel 3. 5 Instrumen Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu / Netral	RR/N	3

Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2,1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4,dan5. Bentuk jawaban dan skala literal terdiri dari sangat setuju,setuju,ragu-ragu / netral,tidak setuju,sangat tidak setuju.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang di teliti.

2. Metode analisis data

Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah di kemukakan mengenai pengaruh *Physical Evidence* terhadap perilaku bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel tak bebas (*dependen*).⁴² Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksikan

⁴² Syifian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Cet. Ii; Jakarta : Pt. Bumi Aksara, 2014), H379

besaran nilai variabel tak bebas (*dependen*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independen*).

Regresi linear sederhana dihitung dengan rumus:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Perilaku Bisnis Islam)

X = Variabel bebas (*Physical Evidence*)

a dan b = Konstanta

4. Uji Validitas dan uji reabilitas instrumen penelitian (Angket)

a. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas atau kesahihan adalah Analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *correlation*.⁴³ Metode uji validitas ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Skor total item adalah jumlah dari keseluruhan item, pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistik dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid

Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas merupakan instrumen yang diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji ini

⁴³Ayuk Wahdanfiari Adibah. *Pengaruh Latar Belakang pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Elos Kerja Karyawan Bank Bni Syariah Kantor Kcp Tulungagung*, (Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014). H. 71.

mengetahui konsistensi data yang kita ambil apakah sudah konsisten atau belum. Ketika data sudah konsisten maka dapat dilanjutkan ke uji berikutnya. Dalam Uji ini peneliti menggunakan *Alphacronback's*.

Reliabilitas dianggap variabel bila $T_{hitung} > R_{tabel}$ jika rumus digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha Coefficient*. Untuk memudahkan perhitungan, memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

5. Uji Hipotesis

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini yaitu membuktikan pengaruh variabel *independent* terhadap *variable dependent*. Maka hipotesa yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:
 H_0 : *Physical Evidence* tidak berpengaruh terhadap Perilaku bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare.

H_a : *Physical Evidence* berpengaruh terhadap Perilaku bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare.

Uji hipotesis penelitian ini akan menggunakan cara dengan membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan probabilitas 0,05.

a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka ada pengaruh *Physical Evidence* (X) terhadap perilaku bisnis Islam (Y)

b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh *Physical Evidence* (X) terhadap perilaku bisnis Islam(Y)

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji T untuk menguji apakah variable independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variable dependen. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable independen dengan variable dependen. Namun, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara variable independen dengan variable dependen secara parsial. Prosedur pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a)

$H_0 = \textit{Physical Evidence}$ secara Parsial tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku bisnis Islam di Pasar Lakessi

$H_a = \textit{Physical Evidence}$ secara Parsial berpengaruh positif terhadap perilaku bisnis Islam di Pasar Lakessi.
1. Menentukan Taraf signifikansi menggunakan 0,05
2. Menentukan T_{hitung} dan T_{tabel}
3. Pengambilan keputusan untuk pengaruh *Physical Evidence* terhadap Perilaku bisnis Islam di Pasar Lakessi
4. H_0 ditolak jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$
 H_a diterima jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tanggapan pelaku bisnis mengenai *Physical Evidence* di pasar Lakessi Parepare.

Tabel 4.1 Tanggapan Responden Mengenai *Physical Evidence*

No	Ringkasan Transkrip	Sumber
1.	<p>a. Strategis, karena berada di dekat pelabuhan barang Cappa Ujung.</p> <p>b. Kondisi pasar Lakessi tidak maksimal karena pedagang banyak memilih untuk membuka kios diluar.</p> <p>c. Lingkungan pasar Lakessi menurut saya cukup aman tetapi tidak nyaman karena kurang bersih.</p> <p>d. Area parkir cukup memadai</p> <p>e. <i>Physical Evidence</i> yang kurang lengkap dengan tata kios tersusun dengan rapi, akan tetapi tidak tersusun sesuai dengan jenis produk yang dijual.</p>	Sira (Pedagang)
2.	<p>a. Cukup strategis, kondisinya itu tidak terlalu ramai mi seperti dulu karena</p>	Hasna dulla (Pedagang)

	<p>banyak tempat tidak ada isinya belum lagi banyak preman pasar selalu minta pembayaran setiap bulan jadi itumi kasi tidak betah juga pedagang sebagian.</p> <p>b. Kebersihannya lumayan karena selaluji ada pembersih pasar yang bersihkan tapi dibayar juga 2 ribu biaya kalau nabersihkan.</p> <p>c. Tempat parkirnya lumayanji karena banyak ji natempati jadi tempat parkir dan luamayan bagusji caranya susun kendaraan.</p> <p>Kalau <i>Physical Evidence</i> itu cukupmi juga tapi belumpi bagus susunannya karena beginimi dibagian barat situ banyak pembeli datang kita disini agak kurang ramai lebih napilih disana pembeli'e kita mi disini untung-untungan ji kasian.</p>	
--	---	--

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa pendapat mengenai *Physical Evidence* yang ada pada pasar Lakessi ini lokasi yang cukup strategis dengan posisi berada ditengah-tengah memberikan akses yang mudah dijangkau oleh pedagang yang dari Pinrang dan Barru. Kondisi yang sekarang ini mengalami

perubahan dari sisi ruangan yang banyak tanpa pemilik dengan kebersihan lingkungan belum cukup bersih walaupun sudah ada pembersih yang setiap hari membersihkan, serta lokasi parkir yang sudah cukup rapi ditatah dengan baik.

3.	<p>Menurut saya <i>Physical Evidence</i> belum terkelola dengan baik tapi bagusmi fasilitasnya karena adami lods dan kios untk pedagang jadi ada kesempatan pedagang tempati tempat yang bagus tpi sampai sekarang masih banyak kosong belum ada yang tempati, tempat parkir yang kadang tidak sesuai, terlebih kepada kebersihan pasar jika kita ke bagian belakang disana kita akan melihat adanya tikus tikus berkeliaran, bau yangg tidak sedap, dan lain sebagainya. Adapun tata ruangan di pasar Lakessi juga belum efisien dikarenakan dilantai 3 tidak di gunakan sebagaimana mestinya, di lantai 2 pun juga sama masih banyak kios-kios yg kosong terlebih di tempat yg jarang di lewati oleh pembeli. Di pasar Lakessi ada tangga lift tapi itu</p>	Asmarani (Pembeli)
----	---	--------------------

	sama sekali tidak digunakan sebagaimana mestinya hanya seperti pajangan saja.	
4.	Mengenai tempat parkir lumayan bagus, kalau kebersihannya belum terlalu bersihpi karena masih banyak sampah berserakan,kalau itu kios banyak kososng jadi tidak terlalu bagus dilihat belum lagi agak gelap-gelap juga jadi kadang takutki masuk di lantai satu kalau lantai dua cukup ramaiji, susunannya juga pedagang masih belumpi tersusun baik seperti penjual sayur disamakan i penjual ikan disamakan supaya tidak pusingki belanja. Dengan <i>Physical Evidence</i> lumayan bagus karena sudah ada mi disiapkan tempat tapi belum ditempati jadi belum rapih dilihat	Nurjannah

Berdasarkan dari wawancara pembeli kepada saudari Asmarani dan Nurjannah yang menyatakan *Physical Evidence* pada pasar cukup baik dengan penyediaan fasilitas oleh Pemerintah Kota Parepare namun belum sewajarnya di gunakan dengan semestinya, dengan lahan parkir yang memanfaatkan lahan kosong yang telah di atur langsung oleh Dinas Perhubungan Kota Parepare yang bekerja

sama dengan Dinas Perdagangan Kota Parepare semaksimal mungkin memberikan yang terbaik agar akses yang ada pada pasar aman dari kemacetan. Dan untuk bagian keberihanannya agar kiranya dimaksimalkan untuk memberikan kenyamanan untuk pelaku bisnis untuk melakukan transaksi jual beli pada pasar Lakessi.

2. Tanggapan pelaku bisnis mengenai perilaku bisnis Islam di pasar Lakessi Parepare.

Tabel 4.2 Tanggapan Responden Mengenai Perilaku Bisnis Islam

No	Ringkasan Transkrip	Sumber
1.	<p>a. Menurut saya, dalam mengatur perdagangan tentu Agama Islam sangat penting karena dalam Islam kegiatan perdagangan itu haruslah mengikuti kaidah-kaidah dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah.</p> <p>b. Karena sifat yang seperti itu dapat menjamin keadilan juga keuntungan yang akan diperoleh baik bagi pedagang maupun pembeli.</p> <p>c. Jujur sangat penting dalam berdagang dikarenakan ini akan membuat konsumen merasa puas dalam membeli dan juga membebaskan diri kt dari sifat curang</p> <p>d. Saya percaya rezeki telah di atur oleh Allah SWT.</p> <p>e. Ketika tiba waktu shalat saya akan bergantian</p>	Sira (Pedagang)

	<p>dengan anak saya untuk berjaga dan bergantian untuk beribadah.</p> <p>f. Ketika barang yg saya tawarkan ada yang cacat biasanya saya akan memberitahu kepada konsumen, untuk tidak membeli barang tersebut.</p> <p>g. Saya akan menyimpan kembali barang tersebut dikarenakan itu tidak sesuai selera konsumen</p> <p>h. Iya saya pernah memberikan tawaran harga lebih rendah dari yang lain jikalau konsumen sudah membeli banyak barang saya, agar konsumen bisa loyal terhadap saya.</p> <p>i. Biasanya saya akan menukar barang tersebut dengan barang yg tidak cacat</p> <p>j. Saya akan melayani sepenuh hati, karena sifat konsumen yang seperti itu cenderung ingin di gombal sebelum membeli.</p>	
2.	<p>a. Menurut saya mengenai perilaku pedagang disini disesuaikan sajami dek kalau dilihat barang jualannya orang lebih diatas harganya najualkan jadi kita kadang dikasi normalji harganya dan tidak seberapaji untungta didapat.</p>	Hasna (Pedagang)

	<p>b. Jujur pastimi itu dek karena kalau tidak jujurki kecewa nanti pembeli belum lagi pasti nda maumi datang kembali pi beli ditempatta dan haruski juga bertanggung jawab kalau ada barang na beli orang rusak tapi masih disiniji jadi digantikan dengan yang bagus.</p> <p>c. Kalau waktu shalat itu dek, kadang dirumah paki shalat karena waktu pulang pasarmi juga kadang itu pulangki sebelum duhur kalau habismi kadang sesudahnyapi duhur baru pulang.</p>	
--	--	--

Berdasarkan dari wawancara ibu sira dan ibu hasna sebagai perwakilan pedagang yang ada pada pasar Lakessi yang menyatakan bahwasanya perilaku bisnis Islam dipasar sepenuhnya dilakukan dengan dengan pernyataan bahwa mereka melakukan hal-hal sesuai syariat Islam untuk mendapatkan pahala serta mempertahankan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang baik disaat konsumen membeli barang dagangan yang di tawarkan. Serta prinsip mereka sangat teguh dengan kejujuran dan tanggung jawab akan sesuatu hal yang terjadi pada saat melakukan transaksi.

3.	Menurut saya pedagang-pedagang di pasar lakessi belum sesuai dengan syariat islam, kadang mereka menjual dengan harga yang mahal demi memperoleh keuntungan yang banyak, san ada juga pedagang menawarkan	Asmarani (Pembeli)
----	---	--------------------

	<p>dagangan dengan unsur paksaan, contohnya kita hanya sekedar bertanya mengenai harga tetapi pedagang setelah menyebutkan harganya sekian mereka tiba-tiba langsung membungkus barang tersebut tanpa adanya persetujuan dari kedua belah pihak, jadinya kita sebagai pembeli merasa tidak enak dan tetap membelinya.</p>	
4.	<p>Menurut saya perilaku pedagang dipasar itu ada sebagian bagus ada juga yang curang karena kadang kalau beliki gula atau ikan kadang tidak sesuai takarannya/timbangannya karena mau untung banyak kitami kek rugiki beli karena sedikitji nakasikan ki, kadang juga belum pi di iyakan nabungkusmi jadi kdang nda enakki kalau nda dibeli'i. Tapi ada juga penjual baik sekali ramah baru natanyaki memang ini yang bagus kualitasnya dan jujur juga kalau menjual karena pas timbangannya sama nda nakurang-kurangi kalau belliki.</p>	Nurjannah

Berdasarkan dari wawancara kedua pembeli yang menyatakan bahwa perilaku bisnis Islam pada pasar Lakessi belum secara keseluruhan menerapkan sesuai Syari'at Islam dengan maksimal dikarenakan masih banyak pedagang yang berlaku curang untuk mendapatkan keuntungan dengan mengelabui konsumen dengan cara

mengurangi timbangan, takaran, ukuran barang dagangannya. Namun tidak menutup kemungkinan terdapat pedagang yang berperilaku baik dan bahkan dapat dikatakan sesuai syari'at Islam dengan memberikan pelayanan yang baik serta memberikan kepercayaan kepada konsumen bahwasanya apa yang mereka beli itu produnya bagus.

Tabel 4. 3 Tanggapan Pengelolah Pasar

No	Ringkasan Transkrip	Sumber
	<p>1. Faktor penyebab penurunan angka pedagang yakni:</p> <p>a. Cuaca, dimana dengan kendala cuaca banyak pedagang yang terhambat untuk datang ke pasar melakukan penjualan dikarenakan transportasi yang tidak memadai serta jarak yang terbilang jauh sehingga mereka tidak datang kepasar.</p> <p>b. Pasca hari besar (Idul Adha, Tahun Baru), di saat pasca hari besar +- 3 hari pasar kosong/ kurang pedagang yang datang dikarenakan masih banyak yang melakukan silaturahmi ke rumah keluarga sehingga belum menyempatkan kembali ke pasar untuk berjualan, serta pasca tahun</p>	<p>Ismarini S.SE (Staf. Administrasi UPTD pasar Lakessi)</p>

	<p>baru dimana terdapat beberapa pedagang yang tidak datang akan tetapi beberapa juga penjual yang masih membuka jualannya namun dengan keterangan belum menyediakan semua jualannya.</p> <p>c. Covid-19, adanya Covid yang membuat banyaknya pedagang yang mengalami gulung tikar sehingga banyak pedagang yang lebih memilih untuk berhenti sejenak berdagang dan beralih berdagang dirumah masing-masing, akan tetapi saat ini jumlah pedagang pasca Covid mulai melakukan penjualan kembali dikarenakan sudah tidak ada lagi larang untuk melakukan kerumunan sehingga membuat pedagang dulunya yang mengalami gulung tikar mulai kembali ke aktifitasnya kembali untuk berjualan di pasar Lakessi Parepare.</p> <p>d. Pasca dilakukannya renovasi, dimana setelah dilakukannya renovasi oleh</p>	
--	---	--

	<p>pemerintah setempat banyak pedagang yang lebih memilih melakukan penjualan di luar dari gedung pasar dikarenakan melihat pedagang yang lain yang mengambil lokasi penjualan diluar serta mudah dijangkau oleh konsumen serta ingin melakukan penjualan tanpa adanya fasilitas seperti lods, kios yang telah disediakan oleh pasar.</p> <p>2. Bagaimana Gambaran Langsung;</p> <p>a. Lokasi area parkir</p> <p>Lokasi area parkir yang telah di atur oleh Dinas Perhubungan (DISHUB) yang bekerja sama dengan Dinas Perdagangan untuk melakukan penataan yang baik untuk area parkir serta memanfaatkan lahan kosong untuk lahan parkir agar kiranya tertata dengan baik.</p> <p>b. Pencahayaan</p> <p>Pencahayaan yang ada di pasar sudah dimaksimalkan namun dengan berkurangnya jumlah pedagang jadi</p>	
--	---	--

	<p>ada beberapa lampu yang tidak dinyalakan pada kios yang tidak mempunyai pemilik, serta beberapa pedagang yang menempati kios yang ada memanfaatkan pencahayaan matahari langsung namun dibantu dengan pencahayaan lampu untuk menambah penerangan pada kiosnya.</p> <p>c. Tata ruang</p> <p>Berdasarkan hasil renovasi yang dilakukan untuk menyiapkan lods dan beberapa tempat untuk pedagang agar pedagang melakukan penjualan dengan baik dan rapi, namun dari itu pedagang lebih memilih lesehan untuk berjual dari pada memanfaatkan fasilitas yang di sediakan oleh pasar.</p> <p>d. Kebersihan</p> <p>Mengenai kebersihan pada pasar bahwasnya terdapat tim kebersihan yang setiap harinya melakukan kerja bakti untuk membersihkan pasar agar tidak terlihat kotor.</p>	
--	--	--

	<p>3. Bagaimana anggapan anda mengenai perilaku pedagang apakah sudah sesuai dengan <i>syari'at</i> Islam?</p> <p>Berdasarkan analisis yang kami lakukan itu bisa dikata sesuai dikarenakan dari aspek pasar yang telah di berlakukan pada Dinas Perdagangan bagian Kemetrolagian dimana sesuai jadwa yang telah di terapkan untuk dilakukan Tera/Tera Ulang untuk mengetahui takaran, timbangan, ukuran yang dipergunakan oleh para pedagang agar disesuaikan dengan aturan yang ada serta melakukan sosialisasi agar kiranya pedagang menjual sesuai dengan <i>syari'at</i> Islam dengan menerapkan perilaku yang baik untuk tidak merugikan diri sendiri dan untuk konsumen tentunya. Serta dilakukannya uji Lab untuk bahan makanan yang dipenjual belikan oleh pedagang apakah menggunakan bahan makanan yang sehat dan bebas dari bahan bahaya.</p> <p>4. Apa harapan anda kedepannya agar pasar lebih berkembang dengan baik?</p> <p>Hal yang dilakukan yakni melakukan inovasi</p>	
--	--	--

	<p>untuk membuat pasar dapat bersaing dengan pasar-pasar modern yang ada dengan melakukan pendataan secara maksimal, melakukan penataan pedagang sesuai dari kategori dagangan agar fasilitas yang ada dimanfaatkan dengan baik serta mampu membuat konsumen untuk datang kepasar melakukan pembelian dengan baik, nyaman, dan aman.</p>	
--	--	--

Berdasarkan wawancara oleh Staf UPTD Pasar Lakessi Parepare yang menyatakan bahwasanya *Physical Evidence* di pasar seluruhnya di berikan yang terbaik oleh Pemerintah dengan memberikan fasilitas yang ada untuk memberikan yang terbaik untuk konsumen dan pedagang pada pasar, namun dengan berbagai faktor yang membuat angka pedagang mengalami penurunan sehingga fasilitas yang ada belum dimanfaatkan dengan semstinya. Namun upaya untuk kedepannya memberikan yang terbaik serta endataan dan penataan kembali pedagang untuk mengisi lods dan kios yang ada serta melakukan pengawasan yang baik untuk memantau perkembangan untuk pedagang agar kiranya tidak berlaku sesukanya pada pasar dan melakukan pengembangan untuk memberikan ketertarikan masyarakat untuk datang berkunjung pada pasar Lakessi Paepare i.

3. **Apakah *Physical Evidence* berpengaruh terhadap perilaku bisnis Islam di pasar Lakessi Parepare.**
 - a. **Tabulasi Angket Seluruh Responden untuk Variabel *Physical Evidence* (X)**

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Variabel *Physical Evidence*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	ST	Tota l
1.	Pasar Lakessi Parepare memiliki lokasi yang strategis	5 6,0 %	34 40, 5%	37 44, 0%	6 7,1 %	2 2,4 %	84 100 %
2.	Suasana gedung,tempat parkir dan fasilitas lainnya pada Pasar Lakessi Parepare tertata dengan baik	10 11, 9%	31 36, 9%	31 36, 9%	10 11, 9%	2 2,4 %	84 100 %
3.	Gerai yang ada pada pasar Lakessi Parepare menyediakan fasilitas yang nyaman	15 17, 9%	43 51, 2%	23 27, 4	3 3,6 %	0 0%	84 100 %
4.	Desai tata cahaya pada ruangan tempat pembelian di pasar Lakessi dapat membuat nyaman pengunjung.	8 9,5 %	27 32, 1%	44 52, 4	4 4/8 %	1 1,2 %	84 100 %
5.	Barang kebutuhan sehari-hari serta kebutuhan pelengkap lainnya di pasar Lakessi Parepare terpajang secara rapih dalam setiap outlet pedagang	16 19, 0%	42 50, 0%	22 26, 2%	4 4,8 %	0 0%	84 100 %

6.	Lokasi penjualan dan pembelian yang ada pada pasar Lakessi Parepare terjaga kebersihannya	14	38	23	9		84
		16,	45,	27,	10,	0	100
		7%	2%	4%	7%	0%	%

Sumber: Data kuesioner yang diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa dari 84 responden rata-rata menjawab Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S).

b. Tabulasi Angket seluruh responden untuk Variabel Perilaku Bisnis Islam (Y)

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Variabel Perilaku Bisnis Islam

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1.	Dalam berdagang tidak pernah menawarkan barang dagangan dengan harga yang berbeda kepada semua pembeli	24	39	18	3	0	84
		28,6%	46,4%	21,4%	3,6%	0%	100%
2.	Pada saat barang langka pedagang tidak hanya mengutamakan konsumen tetapi konsumen barupun di perhatikan	17	37	28	2	0	84
		20,2%	44,0%	33,3%	2,4%	0%	100%
3.	Pedagang membiarkan pedagang lain menjual barang dagangan yang sama dan bersaing secara sehat	13	41	29	1	0	84
		15,5%	48,8%	34,5%	1,2%	0%	100%

4.	Dalam berdagang pedagang tidak pernah memaksa pembeli untuk membeli barang dagangan yang dijual	18 21,4%	28 33,3%	34 40,5%	4 4,8%	0 0%	84 100%
5.	Dalam berdagang jika ada keluhan dari pembeli, setiap keluhan selalu ditanggapi	19 22,6%	36 42,9%	24 28,6%	5 6,0%	0 0%	84 100%
6.	Dalam berdagang selalu memenuhi barang pesanan pembeli sesuai kesepakatan	14 16,7%	29 34,5%	35 41,7%	5 6,0%	1 1,2%	84 100%
7.	Barang dagangan yang dijual kepada pembeli sesuai dengan kondisinya tanpa melebih-lebihkan ataupun mengurangi.	10 11,9%	25 29,8%	38 45,2%	11 13,1%	0 0%	84 100%

Sumber: Data kuesioner yang di oleh 2023

Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa pada pernyataan dari variabel Y. Rata-rata menyatakan Setuju (S) dan Netral (N)

1. Uji Validitas

Jumlah sampel yang digunakan untuk mewakili populasi penelitian ini adalah 84 sampel yang dijadikan objek penelitian. Perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} perlu diketahui terlebih dahulu bagaimana mendapatkan r_{tabel} yaitu dengan menghitung df dengan rumus sebagai berikut:

$$df = n - 2$$

$$df = 84 - 2$$

$$df = 82 (0,2146)$$

Keterangan:

df : Derajat Bebas n : Jumlah Responden

Jadi, apabila hasil dari r_{hitung} tiap item pernyataan melebihi angka 0,2146 maka item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

a. Uji Validitas Variabel X

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig.2	Keterangan
				Tailed	
<i>Physical Evidence</i>	X1	0,584	0,2146	0,000	VALID
	X2	0,676	0,2146	0,000	VALID
	X3	0,654	0,2146	0,000	VALID
	X4	0,717	0,2146	0,000	VALID
	X5	0,609	0,2146	0,000	VALID
	X6	0,582	0,2146	0,000	VALID

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Keenam item pernyataan variabel X dalam kuesioner memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , yang berarti semua item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Variabel Y

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig.2	Keterangan
				Tailed	
<i>Perilaku</i>					

<i>Bisnis</i>	Y1	0,714	0,2146	0,000	VALID
<i>Islam</i>	Y2	0,629	0,2146	0,000	VALID
	Y3	0,798	0,2146	0,000	VALID
	Y4	0,714	0,2146	0,000	VALID
	Y5	0,690	0,2146	0,000	VALID
	Y6	0,732	0,2146	0,000	VALID
	Y7	0,642	0,2146	0,000	VALID

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 2

Ketuju item pernyataan variabel Y dalam kuesioner memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , yang berarti semua item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, Nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,60. Jadi, jika hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach Alpha* melebihi 0,60 maka dapat dikatakan *Reliable* untuk dijadikan sebagai alat untuk mengukur dalam kuesioner ini. Adapun hasil uji reliabilitas penelitian ini yaitu:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,754	7

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.8, uji realibilitas disetiap item pernyataan terhadap variabel X diperoleh nilai *Cronbach Alpha* (r_{hitung}) 0,754 > (r_{tabel}) 0,60 maka instrumen penyryataan dinyatakan *Riliabel* atau konsisten (handal).

Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,774	8

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.9, uji realibilitas disetiap item pernyataan terhadap variabel Y diperoleh nilai *Cronbach Alpha* (r_{hitung}) 0,774 > (r_{tabel}) 0,60 maka instrumen pernyataan dinyatakan *Reliabel* atau konsisten(handal). Jadi, uji instrumen data pada semua variabel sudah valid dan *Reliabel* untuk seluruh item pernyataan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur sebaran data mengikuti atau menyerupai sebaran normal atau tidak. Adapun kriteria dalam uji normalitas ini adalah :

- Angka Sig. uji *Kolmogrof – Smirnof* > 0,05 maka nilai residual terdistribusi secara normal.
- Angka Sig. uji *Kolmogrof-Smirnof* < 0,5 maka nilai residual tidak terdistribusi secara normal.

Adapun hasil uji normalitas data yaitu:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,81800062

Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,045
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dinyatakan bahwa nilai *Signifikansi Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Maka sesuai dengan kriteria perilaku bisnis Islam dalam uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov* yang artinya bahwa nilai residual terdistribusi normal. Jadi, pengujian yang dihasilkan dari penelitian ini dapat diteruskan dengan menggunakan *Statistic Parametris*.

4. Uji regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu metode pendekatan untuk model hubungan satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen. Berikut adalah hasil SPSS dari uji regresi linear sederhana.

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,459	2,039		6,110	,000
	Physical Evidence (X)	,351	,077	,449	4,551	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Bisnis Islam (Y)

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS26

Rumus regresi linear sederhana yaitu:⁴⁴

$$Y = a + \beta X + e$$

Dimana a sebesar 12,469 angka ini merupakan angka *constant* yang mempunyai arti bahwa tidak ada *Physical Evidence* (X) maka nilai konsistensi regresi perilaku bisnis Islam (Y) adalah sebesar 12.469. Sedangkan β merupakan angka koefisien regresi dimana nilai β sebesar 0,351 angka ini mempunyai arti setiap penambahan 1% *Physical Evidence* (Y), maka perilaku bisnis Islam (Y) akan meningkat 0,351. Karena koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Physical Evidence*(X) berpengaruh terhadap Perilaku Bisnis Islam (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

a	12,469	Persamaan Regresi
β	0,351	$Y = 12,469 + 0,351X + e$

Dimana:

Y : Perilaku Bisnis Islam

X : *Physical Evidence*

Hasil dari regresi di atas dapat dijabarkan berikut ini:

- a. Nilai Konstanta 12,469 menunjukkan besarnya tingkat Perilaku Binis Islam adalah sebesar 12,469 jika variabel *Physical Evidence* (X) adalah 0 (nol)

⁴⁴ Kasmadi Dan Nia Siti Sumariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

- b. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel *Physical Evidence* (X), Mempunyai arah koefisien regresi positif dengan perilaku bisnis Islam (Y) yaitu $\beta = 0,351$ yang berarti pengaruh sebesar 0,351 dimana apabila *Physical Evidence* naik satu satuan maka *Physical Evidence* akan naik sebesar 0,351 dengan asumsi variabel *Independen* yang lain konstan.
- c. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka *Physical Evidence* berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Bisnis Islam. Dilihat dari tabel dapat diketahui nilai signifikansi (sig). Variabel *Physical Evidence* adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi *Physical Evidence* berpengaruh terhadap Perilaku Bisnis Islam di pasar Lakessi Parepare.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “ Pengaruh *Physical Evidence* terhadap Perilaku Bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare”. Variabel bebasnya adalah *Physical Evidence* dan variabel terikatnya Perilaku Bisnis Islam, dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 84 responden. Dalam pengumpulan data penelitian, Kuesioner atau angket menjadi pilihan penelitian dan program aplikasi SPSS versi 26 digunakan untuk mengelolah data tersebut, kemudian penelitian akan menganalisis lagi data yang dijadikan sebagai hasil akhir dari penelitian.

1. *Physical Evidence* di Pasar Lakessi Parepare

Rumusan masalah pertama adalah bagaimana *Physical Evidence* di Pasar Lakessi Parepare. *Physical Evidence* merupakan perangkat atau peralatan yang mendukung kegiatan dalam suatu bisnis dimana dapat disimpulkan bahwa dari melakukan wawancara langsung

kepada pembeli, pedagang, dan pengelola pasar di dapatkan hasil bahwasanya *Physical Evidence* yang ada pada pasar Lakessi belum terkelola dengan maksimal dikarenakan terdapat beberapa pedagang yang lebih memilih melakukan penjualan diluar dari gedung pasar dengan alasan lebih mudah di jangkau oleh konsumen. Dengan itu tidak memanfaatkan fasilitas yang ada pada pasar yang telah di berikan oleh pemerintah setempat untuk memberikan sarana dan prasarana yang baik agar pedagang dengan baik, nyaman, aman melakukan penjualan dipasar. Namun tidak menutup kemungkinan dari berbagai faktor yang mempengaruhi penurunan pedagang pada pasar membuat pemerintah setempat mengambil keputusan untuk secepatnya memperbaiki pasar dengan melakukan inovatif terbaru serta penataan pedagang dengan baik agar kiranya pasar terkelola dengan baik berjalan dengan semestinya serta mampu membuat pelanggan dari manapun itu berdatangan melakukan kunjungan untuk melakukan pembelian disana serta mampu bersaing dengan pasar modern yang sekarang berkembang pesat di sekitaran pasar tradisional dan pasar semi modern.

2. Perilaku Bisnis Islam

Berdasarkan rumusan masalah ke dua, mengenai bagaimana perilaku bisnis Islam di pasar Lakessi Parepare. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwasanya kesimpulan dari hasil penyampaian oleh responden dimana pada pasar Lakessi Parepare terdapat beberapa penjual yang tidak melakukan penjualan dengan

baik yang hanya berlandaskan keuntungan untuk diri sendiri tanpa memikirkan konsumen yang berbelanja pada kiosnya, namun tidak menutup kemungkinan terdapat pula beberapa pedagang yang memiliki jiwa yang berteguh pada perilaku yang baik dengan berdagang yang jujur sesuai aturan Islam. Berdasarkan dari argumentasi pengelola pasar menyatakan bahwasanya melihat dari sisi baiknya para pedagang ada yang berlaku dengan baik tapi tidak menutup kemungkinan berulah curang untuk mendapat ke untungan maka dari itu dari Dinas Perdagangan Kota Parepare bagian Metrologi untuk terjun langsung melakukan Tera/ Tera Ulang guna untuk pemeriksaan alat dagangan yang dipergunakan oleh pedagang untuk di mengantisipasi hal kecurangan untuk timbangan, takaran, ukuran dan jumlah barang yang di perjual beli serta memberikan layanan terpadu untuk melakukan pengambilan sampel secara bertahap kesetiap pedagang untuk di cek pada Lab Kemetrolgian untuk mengetahui komposisi makanan yang dijual agar terhindar dari bahan bahaya yang untuk kesehatan serta membuat kerugian untuk diri sendiri dan pelanggan yang mengkonsumsi makanan tersebut.

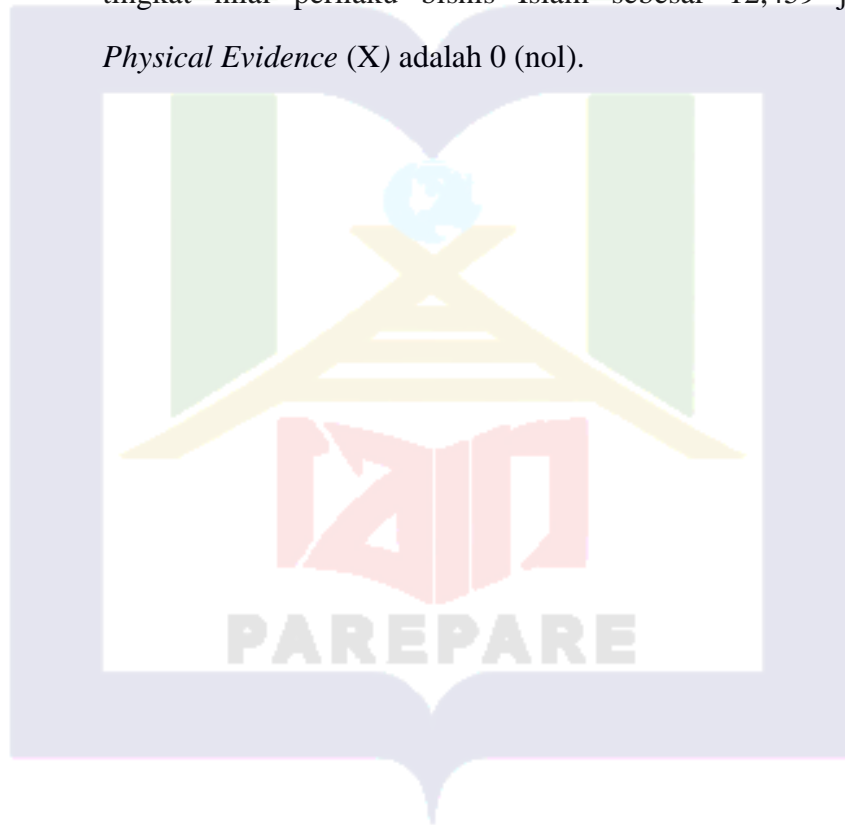
Maka dapat di simpulkan bahwasanya perilaku bisnis Islam pada pasar Lakessi sudah termasuk sesuai *syari'at* Islam dengan penjelasan seperti diatas sudah mencakup antisipasi dari mengelabui konsumen yang melakukan pembelian disana.

3. Pengaruh *Physical Evidence* Terhadap Perilaku Bisnis Islam Di Pasar Lakessi Parepare

Berdasarkan rumusan masalah ke tiga, mengenai bagaimana pengaruh *Physical Evidence* terhadap perilaku bisnis Islam di pasar Lakessi Parepare. Hasil rumus regresi linear sederhana yaitu $Y = a + \beta x + e$. Dimana a sebesar 12,459 angka ini merupakan angka *constant* yang mempunyai arti bahwa tidak ada *Physical Evidence* (X) maka nilai konsisten regresi perilaku bisnis Islam (Y) adalah sebesar 12,469. Sedangkan β merupakan angka koefisien regresi dimana nilai β sebesar 0,351 angka ini mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% *Physical Evidence*, maka perilaku bisnis Islam (Y) akan meningkat 0,351. Sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut: $Y = 12,469 + 0,351X + e$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Physical Evidence* berpengaruh terhadap perilaku bisnis Islam di pasar Lakessi Parepare.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Listyo Prio Utomoyang dilakukan sebelumnya yaitu pengaruh *People* dan *Physical Evidence* terhadap keputusan pembelian di distro *Virtual Merch Store* Malang, yang menunjukkan terdapat pengaruh *Physical Evidence* yang signifikan terhadap keputusan pembelian yang dilakukan oleh konsumen yang berbelanja di distro. Maka dari itu *Physical Evidence* sangat berperan penting terhadap perilaku bisnis Islam dengan melakukan tindak lanjut mengatasi permasalahan yang ada agar dapat berdampak dengan penerapan perilaku bisnis yang baik dan sesuai *syari'at* Islam dengan mengutamakan kenyamanan, keamanan serta lingkungan yang baik.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nur Jannah Nasutio menunjukkan hasil etika bisnis islam berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang, maka dari itu penelitian ini menunjukkan pula hasil yang seperti penelitian relevan dimana *Physical Evidence* berpengaruh terhadap perilaku bisnis Islam yang dimana hal ini di ketahui dari hasil menggunakan uji regresi linear sederhana yang menunjukkan besarnya tingkat nilai perilaku bisnis Islam sebesar 12,459 jika variabel *Physical Evidence* (X) adalah 0 (nol).



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh *Physical Evidence* terhadap perilaku bisnis Islam di pasar Lakessi Parepare memperoleh hasil simpulan sebagai berikut:

Berdasarkan simpulan wawancara yang diperoleh dari hasil penelitian perwakilan dari dua orang pedagang, pembeli dan satu orang perwakilan staf pengelola pasar yang dimana mengenai *Physical Evidence* ini sangat penting dalam dunia perusahaan ataupun toko salah satunya yaitu pasar sebagai salah satu tujuan utama masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk keperluan keluarganya. *Physical Evidence* yang ada pada pasar Lakessi ini cukup memadai namun tidak untuk kata sempurna dengan kondisi 1 tahun belakangan ini berbagai problem yang muncul dengan menurunnya angka pedagang, area parkir yang belum maksimal penataan, kebersihan yang perlu ditingkatkan lagi serta tata ruang dan pencahayaan yang mesti ditingkatkan untuk memperbaiki jalur jual beli dengan lancar. Serta penerapan perilaku bisnis yang belum secara keseluruhan memberikan kesan baik untuk sebagian konsumen yang datang untuk melakukan pembelian disana.

Maka dari itu dari pihak pengelola kantor memiliki antusias untuk memperbaiki pasar dengan memanfaatkan fasilitas yang ada, melakukan penataan dengan baik dan maksimal guna memberikan peningkatan agar pasar semi modern Lakessi ini mampu bersaing dengan pasar modern yang sangat berkembang saat ini dan melakukan inovatif yang unik sebagai daya tarik

konsumen untuk datang berkunjung atau melakukan pembelian pada pasar.

1. Berdasarkan hasil uji Validitas diperoleh bahwa hasil dari r_{hitung} tiap item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} , dengan demikian hasil dari semua item pernyataan pada variabel *Physical Evidence* (X) dan variabel Perilaku Bisnis Islam (Y) dinyatakan semuanya Valid.
2. Berdasarkan hasil uji Realibilitas untuk ke dua variabel X dan variabel Y yang diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* variabel *Physical Evidence* (X) adalah 0,754 dan untuk variabel perilaku bisnis Islam (Y) *Cronbach's Alpha* senilai 0,774 dari kedua variabel tersebut dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan *Reliabel* atau konsisten (handal).
3. Berdasarkan uji Normalitas dinyatakan bahwa nilai *Signifikansi Asymp. Sig* (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Maka sesuai dengan kriteria perilaku bisnis Islam dalam uji normalitas *Kolmogrof-Smirnof* yang artinya bahwa nilai residual terdistribusi normal.
4. Berdasarkan hasil dari uji Regresi Linear Sederhana yang dimana a sebesar 12,459 angka ini merupakan angka *constant* yang mempunyai arti bahwa tidak ada *Physical Evidence* (X) maka nilai konsistensi regresi perilaku bisnis Islam (Y) adalah sebesar 12.469. Sedangkan β merupakan angka koefisien regresi dimana nilai β sebesar 0,351 angka ini mempunyai arti setiap penambahan 1% *Physical Evidence* (Y), maka perilaku bisnis Islam (Y) akan meningkat 0,351. Karena koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Physical Evidence*(X) berpengaruh terhadap Perilaku Bisnis Islam (Y). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti mencoba untuk memberi masukan atau saran sebagai berikut:

1. *Physical Evidence* ini berpengaruh terhadap perilaku bisnis Islam dalam berbelanja, oleh karena itu pihak pasar Lakessi untuk kiranya memperhatikan pedagang pada pasar dimana melaukan pendataan dengan baik lalu menata kembali pedagang sesuai dari kategori agar supaya fasilitas yang telah di sediakan terisi dengan baik tanpa ada lods, kios yang kosong guna menarik minat belanja pelanggan untuk datang berbelanja di pasar Lakessi.
2. Sesuai dari prosedur untuk mengantisipasi perilaku kurang baik yang dilakukan oleh pedagang untuk kiranya memperketat pengawasan yang dilakukan oleh pihak yang bersangkutan dikarenakan hal demikian juga menciptakan rana akan tertib dengan aturan yang ada dengan penerapan perilaku yang baik atau bahwan sesuai dengan syar'at Islam tanpa merugikan siapapun.

KERANGKA ISI TULISAN (OUTLINE)

HALAMAN SAMPUL

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

KATA PENGANTAR

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITER

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Kegunaan Penelitian

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

B. Tinjauan Teori

C. Kerangka Konseptual

D. Kerangka Pikir

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

C. Populasi dan Sampel

D. Jenis dan Sumber Data

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

F. Instrumen Penelitian

G. Defenisi Operasional Variabel

H. Teknik Analisis Data

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

C. Pengujian Hipotesis

D. Pembahasan Hasil Penelitian

V. PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Dan Al-Karim

Minarsih, Magdalena, Maria. "Pedagang Kecil "Warung "Dalam Gempuran Ritel. " *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 6. 1 (2022): 389-400.

Erisha, Mia, And Razati, Girang. "Pengaruh Kinerja People Dan Physical Evidence Terhadap Keputusan Menginap (Survei Terhadap Tamu Hotel Kampung Sumber Alam Garut). " *Journal Of Business Management Education (Jbme)* 1. 2 (2016): 17-24.

Saputri, Marheni Eka. "Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Online Produk Fashion Pada Zalora Indonesia. " *Jurnal Sositologi* 15. 2 (2016): 291-297.

Hakim, Muhammad Aziz, *Menguasai Pasar Mengeruk Untung*, (Jakarta: Pt Krisna Persada, 2005), Hal. 7.

Sujatmiko, Eko, *Kamus IPS*, (Surakarta: Aksara Sinergi Media Cet. I, 2014), Hal. 231.

Sutedja, Wira, *Panduan Layanan Konsumen*, (Jakarta: Grasindo, 2006), Hal. 2

Qardhawi, Yusuf, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 1997), Hal. 5.

Muslich, *Etika Bisnis Islam*, (Jakarta: Ekonisia, 2004), Cet.1, Hal. 29.

Medan-Jakarta, R. U. T. E. , And putri, Irma May. "Pengaruh Tarif Dan Physical Evidence Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Menggunakan Jasa Transportasi Bus Als. "

Sumber: Dokumen Ukl-Upl Pembangunan Pasar Sentral "Lakessi"

Utomo, Listyo Priyo, And Maskan, Mohammad. "Pengaruh People Dan Physical Evidence Terhadap Keputusan Pembelian Di Distro Virtual Merch Store Malang." *Jurnal Aplikasi Bisnis* 3.1 (2018): 322-327.

Nasution, Nur Jannah. *Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Dengan Kepribadian Sebagai Variabel Moderating (Studi*

- Pada Pasar Tradisional Kota Pekanbaru*). Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.
- Permana, Yuli, And S. E. Undang Juju. *Pengaruh Personal Dan Physical Evidence Terhadap Kepuasan Penumpang Bus Executive Primajasa Rute Bandung–Bekasi*. Skripsi. Perpustakaan Feb-Unpas Bandung, 2019.
- Tiara, D. F. , & Juanim, H. (2020). *Pengaruh Personal Selling Dan Physical Evidence Terhadap Kepuasan Dan Dampaknya Pada Loyalitas Pelanggan (Survey Pada Pelanggan Serantau Coffee Jalan Lombok)* (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas).
- (Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Surat At-Takaatsur : 1-5*)
(<https://id.scribd.com/document/266641252/Kebersihan-Sebagian-Dari-Imam>
(Diakses Pada Tanggal 01 November 2018, Pukul 18. 00 Wib).)
- Zakiah dan Wirawan, Bintang, *Pemahaman Nilai-Nilai Syari'ah Terhadap Perilaku Berdagang (Studi Pada Pedagang Di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)*, *Jurnal Sociologie*, Vol. 1, No. 4, H. 331.
- Prastowo, Rokmad, *Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Perilaku Kerja Perempuan Pedagang Asongan*, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sebelas Maret, 2008), Hlm. 30
- Misbach, Irwan. "Perilaku Bisnis Syariah." *Al-Idarah* 5 (2017): 33-44.
- Hasan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Setia 2011),Hlm. 187-191
- Mursidah, Umi. *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pada Pasar Betung Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)*. Diss. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Syed Nawab Naqvi, *Ethict And Economics: An Islamic Syntesis*, Telah Diterjemahkan Oleh Husin Anis: *Etika Dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesis Islami*. (Bandung: Mizan, 1993), H. 50-51
- Darmawati, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*,2017.Hlm.65
- Departemen Agama Ri, *Op. Cit*, H. 83

- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Parepare: Iain Pareparenusantara Press,2020)
- Siregar, Sofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Cet. 28, Bandung: Alfabeta, 2018).
- Indriyanto, Nur Dan Supomo, Bambang, *Metodologi Penelitian Bisnis Akuntansi & Manajemen*, Edisi 1, Cet. Ke-12, (Yogyakarta: Bpfe, 2014), Hlm. 145.
- Hardani, *Et Al., Eds., Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Mataram: Cv. Pustaka Ilmu, 2020).
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Parepare: Iain Parepare Nusantara Press, 2020)
- Siregar, Syifian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Cet. Ii; Jakarta : Pt. Bumi Aksara, 2014), H379
- Adibah, Ayuk Wahdanfiari. *Pengaruh Latar Belakang pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Elos Kerja Karyawan Bank Bni Syariah Kantor Kcp Tulungagung*, (Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014). H. 71.
- Kasmadi dan Sumariah, Nia Siti, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Arsal Bakri No. 5 Sorikang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 25207, Fax. (0421) 34494
PO Box 909 Parepare 91109, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.107/In.39.8/PP.00.9/01/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di

KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : TRI REZKI FIKRI
Tempat/ Tgl. Lahir : LERANG, 02 APRIL 2001
NIM : 19.2400.038
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Semester : VII (TUJUH)
Alamat : LERANG, KELURAHAN LERANG, KECAMATAN
LANRISANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PHYSICAL EVIDENCE TERHADAP PERILAKU BISNIS ISLAM DI PASAR LAKESSI PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 10 Januari 2023
Dekan,



Muhammadul Hafid Muhammadun

SURAT IZIN PENELITIAN DARI PENANAMAN MODAL


		SRN IP000048
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id</i>		
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 48/IP/DPM-PTSP/1/2023		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
M E N G I Z I N K A N		
KEPADA		
NAMA	: TRI REZKI FIKRI	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ALAMAT	: LERANG, KEC. LANRISANG KAB. PINRANG	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: PENGARUH PHYSICAL EVIDENCE TERHADAP PERILAKU BISNIS ISLAM DI PASAR LAKESSI PAREPARE	
LOKASI PENELITIAN	: DINAS PERDAGANGAN KOTA PAREPARE (UPTD PASAR / PASAR LAKESSI) KOTA PAREPARE	
LAMA PENELITIAN	: 12 Januari 2023 s.d 12 Februari 2023	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 13 Januari 2023		
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE		
 Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM		
Pangkat : Pembina (IV/a) NIP : 19741013 200604 2 019		
Biaya : Rp. 0.00		

■ UUTTE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSR E
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

**PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE**
DINAS PERDAGANGAN
Jl. Jenderal Sudirman No. 6, Telp. (0421) 21426, Fax (0421) 28132
Kode Pos 91122, e-mail : dinas.perdagangan.pare@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/ 1e7 / Perdagangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Erman Kadir, ST
N i p : 19721214 200003 1 001
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Sekertaris


MENERANGKAN

N a m a : TRI REZKI FIKRI
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Alamat : Lerang, Kec. Larisang, Kab. Pinrang
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Parepare
Bahwa : Telah selesai melakukan Penelitian/Wawancara di UPTD
Pengelola Pasar Dinas Perdagangan Kota Parepare
berdasarkan surat Nomor 25/UPTD-PSR/1/2023 Tanggal
30 Januari 2023 guna menyelesaikan Skripsi dengan judul

**"PENGARUH PHYSICAL EVIDENCE TERHADAP PERILAKU BISNIS ISLAM
DI PASAR LAKESSI "**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya

Parepare, 01 Februari 2023
An. KEPALA DINAS,
Sekertaris


ERMAN KADIR, ST
Pangkat : Pembina Tk.I, IV/b
Nip : 19721214 200003 1 001

HASIL TURNITIN

 Similarity Report ID: oid:29615:30883892

PAPER NAME
19.2400.038_TRI REZKI FIKRI;.doc

WORD COUNT 11355 Words	CHARACTER COUNT 71104 Characters
PAGE COUNT 76 Pages	FILE SIZE 1.5MB
SUBMISSION DATE Feb 8, 2023 8:17 AM GMT+8	REPORT DATE Feb 8, 2023 8:18 AM GMT+8

- **35% Overall Similarity**
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.
 - 33% Internet database
 - 15% Publications database
 - Crossref database
 - Crossref Posted Content database
 - 24% Submitted Works database
- **Excluded from Similarity Report**
 - Bibliographic material
 - Quoted material
 - Cited material
 - Small Matches (Less than 8 words)
 - Manually excluded text blocks

DESKRIPSI RESPONDEN VARIABEL X

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
1	4	2	5	3	5	2	21
2	3	1	2	2	4	4	16
3	3	3	4	3	3	3	19
4	4	4	3	3	4	3	21
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	3	5	4	3	23
7	2	2	4	4	4	4	20
8	4	3	4	4	5	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	3	3	4	3	5	4	22
11	5	3	3	3	3	3	20
12	4	5	5	5	5	5	29
13	4	4	4	3	3	3	21
14	2	2	4	4	2	2	16
15	3	4	4	3	3	4	21
16	3	3	3	3	4	4	20
17	5	5	5	5	4	5	29
18	3	3	3	3	5	5	22
19	1	4	4	4	5	5	23
20	3	3	4	3	4	4	21
21	3	3	3	3	3	3	18
22	5	4	4	4	3	2	22
23	3	3	4	3	4	5	22
24	3	1	5	4	4	4	21
25	3	4	5	3	4	4	23
26	4	4	4	3	3	3	21
27	3	3	3	5	3	5	22
28	4	2	3	4	4	4	21
29	3	4	4	3	4	3	21
30	4	4	4	3	3	4	22
31	4	4	5	5	5	4	27

32	4	3	4	3	4	4	22
33	2	4	3	3	3	2	17
34	3	2	3	3	3	3	17
35	3	4	3	3	4	4	21
36	4	3	4	3	4	4	22
37	5	5	5	5	5	5	30
38	3	2	3	3	3	2	16
39	4	4	4	4	4	4	24
40	3	3	4	3	3	4	20
41	3	3	4	3	3	4	20
42	2	2	5	3	2	5	19
43	3	3	3	3	3	4	19
44	3	3	4	4	4	4	22
45	4	2	5	3	5	5	24
46	3	3	3	3	3	3	18
47	3	4	4	3	4	4	22
48	4	4	4	3	4	3	22
49	2	2	3	1	5	3	16
50	3	5	4	3	4	4	23
51	3	3	4	3	4	2	19
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	3	23
54	3	4	4	3	4	4	22
55	3	3	3	3	3	3	18
56	3	3	3	3	3	5	20
57	4	4	3	2	4	3	20
58	3	3	4	3	3	3	19
59	2	3	3	2	2	2	14
60	1	3	5	3	5	5	22
61	3	4	4	4	5	3	23
62	3	3	3	3	3	3	18
63	4	4	4	3	4	2	21
64	3	3	2	4	4	4	20

65	3	3	3	4	4	2	19
66	4	5	4	4	4	3	24
67	3	3	4	4	4	4	22
68	4	5	5	4	4	5	27
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	5	3	3	4	23
71	3	3	3	2	2	3	16
72	4	3	5	4	5	3	24
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	2	3	4	4	21
75	4	4	4	3	4	4	23
76	4	4	4	3	4	4	23
77	3	2	4	4	5	4	22
78	4	5	4	5	4	3	25
79	4	3	3	3	3	3	19
80	3	4	4	4	5	4	24
81	4	5	4	4	4	4	25
82	3	3	4	4	4	4	22
83	4	5	5	4	4	5	27
84	4	4	4	4	4	4	24
Total							1817

DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL Y

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total
1	5	4	5	2	3	4	2	25
2	5	5	4	4	5	5	4	32
3	5	4	5	5	4	4	3	30
4	5	3	3	4	3	5	3	26
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	4	4	4	5	3	3	4	27
7	4	4	4	3	3	4	3	25
8	3	3	3	3	2	4	4	22
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	3	3	2	4	2	2	20
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	4	3	3	4	4	5	27
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	5	5	3	4	3	3	3	26
15	4	4	4	4	5	3	4	28
16	4	3	3	4	4	3	3	24
17	5	5	5	5	5	5	5	35
18	4	4	3	3	2	1	2	19
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	4	4	3	2	4	3	3	23
21	4	4	4	4	4	3	4	27
22	5	4	5	3	4	4	3	28
23	5	4	4	5	5	4	3	30
24	5	3	4	3	5	4	4	28
25	5	3	4	3	5	4	3	27
26	4	3	4	4	4	4	3	26
27	5	3	3	5	5	3	5	29
28	4	4	4	3	4	3	3	25
29	5	3	4	3	4	4	3	26
30	5	3	3	4	4	5	4	28

31	5	5	5	5	5	5	5	35
32	4	4	4	4	4	4	3	27
33	3	3	3	3	3	3	3	21
34	3	3	3	3	3	3	3	21
35	3	4	3	3	3	3	3	22
36	4	3	4	4	4	3	3	25
37	5	5	5	5	5	5	5	35
38	2	3	3	3	2	2	3	18
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	3	3	3	3	3	3	3	21
41	4	4	4	4	4	4	4	28
42	5	5	4	5	4	4	2	29
43	4	5	3	3	3	3	3	24
44	4	3	4	3	5	3	4	26
45	4	4	3	2	3	3	2	21
46	2	3	3	3	3	3	3	20
47	4	4	3	4	2	4	2	23
48	3	4	4	3	4	4	5	27
49	5	5	4	5	2	3	3	27
50	4	5	4	4	3	3	4	27
51	4	4	3	3	3	3	3	23
52	4	4	4	4	4	4	4	28
53	3	3	4	3	4	3	3	23
54	4	3	3	3	4	3	3	23
55	4	3	4	3	4	2	4	24
56	3	5	4	3	4	3	3	25
57	3	4	3	4	5	2	2	23
58	4	4	4	3	3	3	4	25
59	3	3	3	3	4	3	4	23
60	5	5	5	5	5	5	5	35
61	5	5	5	3	5	5	5	33
62	3	3	3	3	3	3	3	21
63	2	2	2	3	3	4	4	20
64	3	2	3	3	3	3	2	19

65	3	3	3	3	4	3	3	22
66	4	5	4	5	3	4	2	27
67	5	4	5	4	5	3	4	30
68	4	3	4	4	4	5	3	27
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	3	3	4	3	3	3	3	22
71	3	4	3	4	4	4	3	25
72	5	3	4	5	5	3	3	28
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	3	4	4	3	4	3	3	24
75	4	3	4	4	4	3	2	24
76	4	4	4	4	4	4	4	28
77	4	5	4	5	3	5	3	29
78	4	4	4	5	4	5	3	29
79	3	4	5	5	5	5	4	31
80	4	4	3	3	3	2	3	22
81	4	4	4	4	4	4	3	27
82	3	3	3	3	3	3	3	21
83	4	5	4	5	3	4	2	27
84	5	4	5	4	5	3	4	30
TOTAL								2196

HASIL SPSS

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas variabel *Physical Evidence* (X)

		Correlations						
		Pernyataa n 1	Pernyataa n 2	Pernyataa n 3	Pernyataa n 4	Pernyataa n 5	Pernyataa n 6	Tota l
Pernyataa n 1	Pearson Correlatio n	1	,462**	,210	,363**	,164	,033	,584*
	Sig. (2- tailed)		,000	,055	,001	,137	,768	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
Pernyataa n 2	Pearson Correlatio n	,462**	1	,292**	,390**	,182	,174	,676*
	Sig. (2- tailed)	,000		,007	,000	,097	,114	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
Pernyataa n 3	Pearson Correlatio n	,210	,292**	1	,390**	,336**	,334**	,654*
	Sig. (2- tailed)	,055	,007		,000	,002	,002	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
Pernyataa n 4	Pearson Correlatio n	,363**	,390**	,390**	1	,335**	,296**	,717*
	Sig. (2- tailed)	,001	,000	,000		,002	,006	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84

Pernyataan 5	Pearson Correlation	,164	,182	,336**	,335**	1	,356**	,609*
	Sig. (2-tailed)	,137	,097	,002	,002		,001	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
Pernyataan 6	Pearson Correlation	,033	,174	,334**	,296**	,356**	1	,582*
	Sig. (2-tailed)	,768	,114	,002	,006	,001		,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
Total	Pearson Correlation	,584**	,676**	,654**	,717**	,609**	,582**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Variabel Perilaku Bisnis Islam (Y)

Correlations

		Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 5	Pernyataan 6	Pernyataan 7	Total
Pernyataan 1	Pearson Correlation	1	,441**	,566**	,435**	,456**	,407**	,241*	,714**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,027	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Pernyataan 2	Pearson Correlation	,441**	1	,517**	,464**	,151	,351**	,234*	,629**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,170	,001	,032	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84

	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Pernyataan 3	Pearson Correlation	,566**	,517**	1	,470**	,551**	,494**	,396**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Pernyataan 4	Pearson Correlation	,435**	,464**	,470**	1	,341**	,499**	,287**	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,001	,000	,008	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Pernyataan 5	Pearson Correlation	,456**	,151	,551**	,341**	1	,368**	,507**	,690**
	Sig. (2-tailed)	,000	,170	,000	,001		,001	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Pernyataan 6	Pearson Correlation	,407**	,351**	,494**	,499**	,368**	1	,439**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,001		,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Pernyataan 7	Pearson Correlation	,241*	,234*	,396**	,287**	,507**	,439**	1	,642**
	Sig. (2-tailed)	,027	,032	,000	,008	,000	,000		,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Total	Pearson Correlation	,714**	,629**	,798**	,714**	,690**	,732**	,642**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Variabel *Physical Evidence* (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,754	7

b. Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Bisnis Islam (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,774	8

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,81800062
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,045
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

4. Uji Regresi Linear Sederhana


Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	12,459	2,039		6,110	,000
	Physical Evidence (X)	,351	,077	,449	4,551	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Bisnis Islam (Y)



KOESIONER PENELITIAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth
 Bapak /Ibu/ Saudara/ i
 Di Tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bapak/ Ibu/ Saudara/ i dalam menyelesaikan karya (skripsi) pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya,
 Nama : Tri Rezki Fikri
 Nim : 19.2400.038

Judul : Pengaruh *Physical Evidence* Terhadap Perilaku Bisnis Islam di Pasar Lakessi Parepare

Untuk membantu penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terimah kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Hormat Saya,



Tri Rezki Fikri

PEDOMAN KUESIONER DAN ANGKET WAWANCARA

I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi data responden dibawah ini :

Nama Lengkap :

Alamat :

Nomor Hp :

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Perempuan

Usia : 15>25 Tahun 35Tahun >45Tahun

>55 Tahun 56.>Tahun

Pendidikan Terakhir : SD SMA S1

SMP DIPLOMA S2

Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa PNS

Petani Wiraswasta

Nelayan Lainnya

II. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda (✓) pada kolom yang Bapak/Ibu/Saudara(i) pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan, alternative jawaban sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju (SS) 2 = Tidak Setuju (ST)

4 = Setuju (S) 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3 = Netral (N)

III. Daftar Pertanyaan

a. Variabel *Physical Evidence*

b. Variabel Perilaku Bisnis Islam

NO.	INDIKATOR	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Pertanyaan variabel <i>Physical Evidence</i>							

1	Lingkungan Eksterior	Pasar Lakessi Parepare memiliki lokasi yang strategis					
2		Suasana gedung,tempat parkir dan fasilitas lainnya pada Pasar Lakessi Parepare tertata dengan baik					
3		Gerai yang ada pada pasar Lakessi Parepare menyediakan fasilitas yang nyaman					
4	Lingkungan Interior	Desai tata cahaya pada ruangan tempat pembelian di pasar Lakessi dapat membuat nyaman pengunjung					
5		Barang kebutuhan sehari-hari serta kebutuhan pelengkap lainnya di pasar Lakessi Parepare terpajang secara rapih dalam setiap outlet pedagang					
6		Lokasi penjualan dan pembelian yang ada pada pasar Lakessi Parepare terjaga kebersihannya					
Pernyataan variabel Perilaku Bisnis Islam							
1	Keadlian	Dalam berdagang tidak pernah menawarkan barang dagangan dengan harga yang berbeda kepada semua pembeli					
2		Pada saat barang langka pedagang tidak hanya mengutamakan konsumen tetapi konsumen barupun di perhatikan					
3	Kehendak Bebas	Pedagang membiarkan pedagang lain menjual barang dagangan yang sama dan bersaing secara sehat					

4		Dalam berdagang pedagang tidak pernah memaksa pembeli untuk membeli barang dagangan yang dijual					
5	Tanggung Jawab	Dalam berdagang jika ada keluhan dari pembeli, setiap keluhan selalu ditanggapi					
6		Dalam berdagang selalu memenuhi barang pesanan pembeli sesuai kesepakatan					
7	Kebenaran	Barang dagangan yang dijual kepada pembeli sesuai dengan kondisinya tanpa melebih-lebihkan ataupun mengurangi.					
8		Berdagang tidak pernah mengurangi (timbangan, ukuran, dan jumlah) barang yang telah dibeli konsumen.					



PEDOMAN WAWANCARA PEDAGANG

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Alamat :
pendidikan terakhir :
Keterangan :

A. *Physical Evidence*

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu setelah dilakukannya renovasi pada pasar Lakessi?
2. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai *Physical Evidence* (area parkir, pencahayaan, kebersihan) di pasar Lakessi sudah memadai?

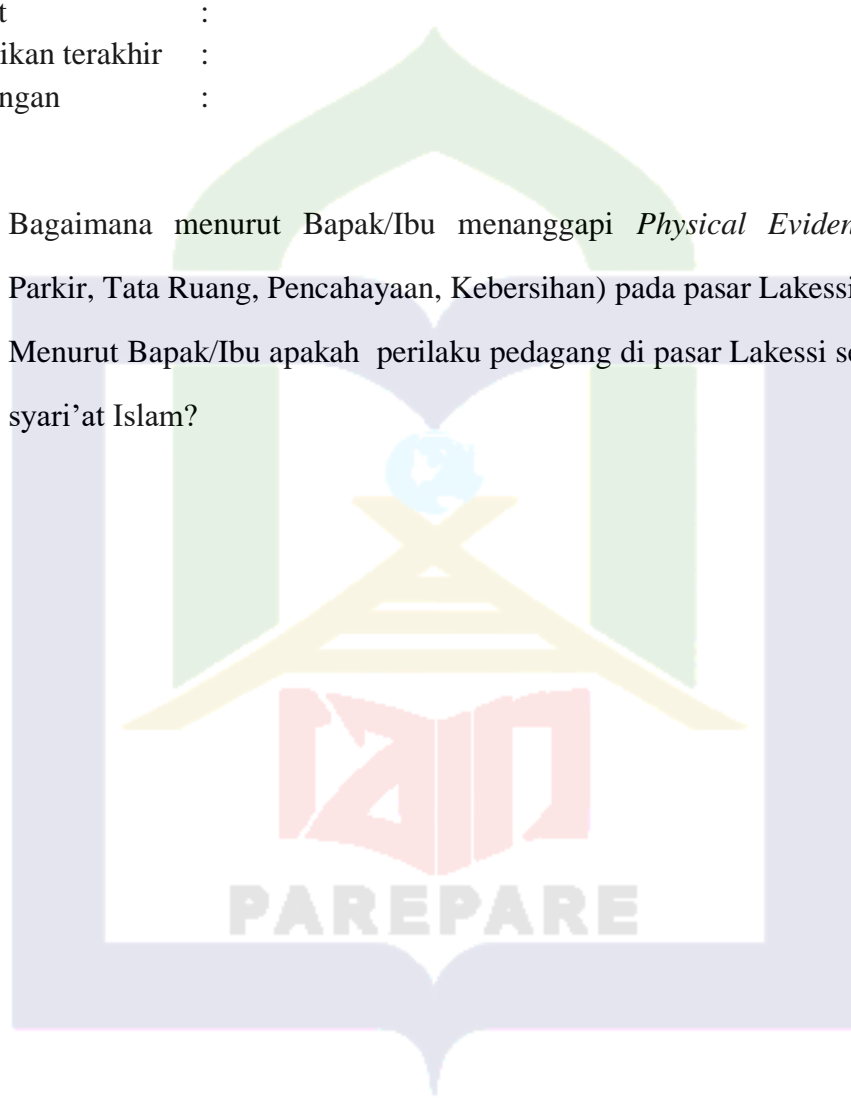
B. Perilaku Bisnis Islam

1. Menurut bapak/ibu seberapa pentingkah perilaku bisnis islam dalam mengatur perdagangan?
2. Bagaimana sikap Bapak/Ibu dalam memberikan takaran timbangan, ukuran, dan jumlah pada barang yang diperdagangkan serta bagaimana kualitas barang yang anda tawarkan?
3. Bagaimana sikap anda melayani konsumen yang datang berbelanja pada tempat anda diantaranya;
 - a. Keramahan
 - b. Penepatan Janji
 - c. Pelayanan
 - d. Persaingan sesama pedagang

PEDOMAN WAWANCARA PEMBELI

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Alamat :
pendidikan terakhir :
Keterangan :

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu menanggapi *Physical Evidence* (Tempat Parkir, Tata Ruang, Pencahayaan, Kebersihan) pada pasar Lakessi?
2. Menurut Bapak/Ibu apakah perilaku pedagang di pasar Lakessi sesuai dengan syari'at Islam?



PEDOMAN WAWANCARA PENGELOLA PASAR

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Alamat :
pendidikan terakhir :
Posisi Kerja :
Keterangan :

1. Apa yang melatar belakangi jumlah angka pedagang pada pasar Lakessi mengalami penurunan ?
2. Bagaimana gambaran langsung mengenai;
 - a. Lokasi area parkir
 - b. Pencahayaan
 - c. Kebersihan
3. Bagaimana anggapan anda terhadap pedagang apakah perilaku pedagang pada pasar sudah sesuai syariat Islam?
4. Apakah harapan anda kedepannya supaya pasar lebih berkembang?

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 09 Januari 2023

DOKUMENTASI PENELITIAN

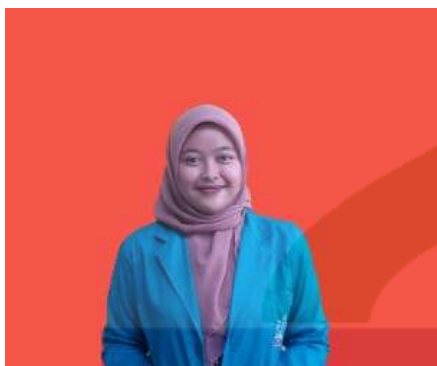


PAREPARE



PAREPARE

BIODATA PENULIS



Tri Rezki Fikri, lahir pada tanggal 02 April 2001, alamat di Desa Lerang, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang. Anak ke-3 dari 3 bersaudara. Ayah bernama Fikri Mamma dan Ibu bernama Nasrawati Muhammad. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu menempuh pendidikan sekolah dasar di SD 70 Lanrisang, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Lanrisang, selanjutnya melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMKN 1 Pinrang, pendidikan S1 ditempuh di Institut Agama Islam Negeri Parepare, dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.